

**HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PAI DI
SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

**JARNIATI
NIM. 20531078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

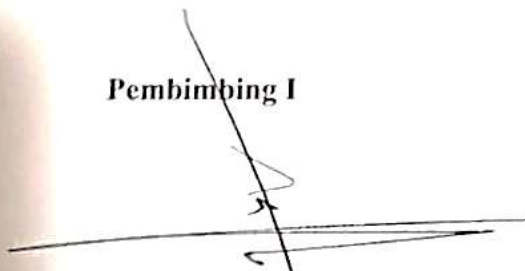
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Jarniati mahasiswi IAIN yang berjudul: HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, Juli 2024

Pembimbing I



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd

NIP. 19740921 200003 1 003

Pembimbing II



Siswanto, M.Pd.I

NIP. 19840723 202321 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1547 /In.34/F.T/I/PP.00.9/07/2024

Nama : Jarniati
NIM : 20531078
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

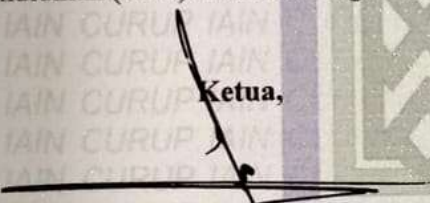
Hari/ Tanggal : Selasa, 06 Agustus 2024
Pukul : 15.30 s/d 17.00 WIB
Tempat : Ruang 02 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

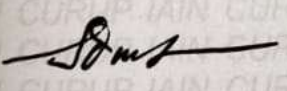
Sekretaris,

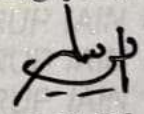

Dr. Sutarto, S.Ag., M. Pd
NIP. 19740921 200003 1 003


Siswanto, M. Pd. I
NIP. 19840723 202321 1 009

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Saidil Mustar, M. Pd
NIP. 19620204 200003 1 004


Arsil, M. Pd
NIP. 19670919 199803 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag., M. Pd.
NIP. 19740921 2000031003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jarniati
NIM : 20531078
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Hubungan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya .buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2024

Penulis



Jarniati

NIM. 20531078

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur Alhamdulillah untuk Allah Swt, berkat rahmat dan hidayahNya yang selalu menyertai peneliti, hingga pada akhirnya peneliti mampu menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 2 Rejang Lebong”. Tidak lupa juga sholawat beserta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor IAIN Curup
3. Bapak Bapak Dr. Muhammad Istan,SE, M.Pd., MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag, M. Pd. I selaku Wakil Rektor III Institut IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Siswanto, M. Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
7. Ibu Dr. Asri Karolina, M. Pd, I selaku Dosen Pembimbing Akademik.

8. Bapak Dr. Sutarto, S. Ag., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan bapak Siswanto, M. Pd. I selaku Dosen Pembimbing II.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup. Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan semoga menjadi amal jariyah dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Peneliti menyadari, bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti mengharapkan kritik dan saran pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Harapannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, Institusi, dan masyarakat umum.

Wassalammualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, Juli 2024

Penulis,

Jarniati

NIM. 20531078

MOTTO

**“ Prosesnya mungkin memang tidak mudah tapi
endingnya bikin tidak berhenti bilang**

Alhamdulillah.”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat iman, kesehatan, dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang tua saya , Bapak (M. Seh) dan Ibu (Sumarti), yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tiada henti kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak dan Adik saya (Muslina dan Suci Tri Warni), yang telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen-dosen IAIN Curup terkhusus Dosen Fakultas Tarbiyah Prodi PAI, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama proses pendidikan. Terima kasih atas semua pelajaran berharga yang telah diberikan.
5. Untuk teman-teman PAI C 2020, terima kasih sudah kebersamai di kelas selama proses pendidikan ini. Teman-teman KKN Kelompok 69 Air Sempiang, teman-teman PPL Kelompok 13 SDN 32 RL, FORMADIKSI 2020. Terima kasih juga kepada Fani Hatja Nurhayati, Tia Amelia, Ayu Sri Handayani, Ayu Wulandari, Arpika Marpi, dan M. Raga Yusuf yang selalu mensupport dan memberikan saran-saran dalam mengerjakan tugas akhir ini.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang saya banggakan.
7. Dan terakhir terima kasih untuk diri sendiri saya Jarniati yang sudah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena selalu berusaha dan tidak menyerah terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini.

HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG

ABSTRAK
Jarniati (20531078)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan guru PAI dalam proses belajar mengajar yang kurang maksimal dalam memilih berbagai metode pembelajaran, guru PAI juga jarang menggunakan media ataupun alat peraga sehingga membuat siswa/i merasa bosan, dan mengantuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Kompetensi Profesional Guru PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong, 2) Motivasi Belajar Siswa kelas X pada mata pelajaran PAI dan 3) Hubungan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X E sebanyak 36 siswa, sampel penelitian yaitu seluruh siswa kelas X E sebanyak 36 siswa, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini teknik sampling jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 26.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kompetensi profesional guru PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong berada pada kategori baik, terletak pada nilai 103,06-136,72 yang berjumlah 22 orang dengan persentase 61,11%. Motivasi belajar siswa kelas X E pada mata pelajaran PAI berada pada kategori baik, terletak pada nilai 62,84-87,52 yang berjumlah 22 orang dengan persentase 61,11%. Adanya hubungan positif yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong diperoleh nilai sebesar 0,731 dan nilai korelasi dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan, $r_{hitung} = 0,731 > r_{tabel} = 0,339$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Sehingga hipotesis ketiga diterima. Untuk melihat besarnya hubungan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Rejang Lebong digunakan rumus determinasi dan diperoleh $KD = 0,534 \times 100\% = 53,4\%$.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Belajar Siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGAJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	ii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Motivasi Belajar	8
B. Kompetensi Profesional Guru PAI	15
C. Hubungan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	21
E. Kerangka Berpikir.....	23
F. Hipotesis	24
G. Kajian Penelitian Terdahulu	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Metode Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Tempat Penelitian.....	31

C. Definisi Operasional Variabel	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Uji Coba Instrumen	35
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV PEMBAHASAN.....	45
A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian.....	45
B. Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP.....	73
A. Simpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Likert	34
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Variabel	36
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variab.....	37
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabe.....	39
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabe.....	40
Tabel 4. 1 Tenaga Pendidik SMAN 2 RL.....	44
Tabel 4. 2 Jumlah Peseta Didik SMAN 2 RL	55
Tabel 4. 3 Guru Mapel PAI	55
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Mean, Median, Modus dan Simpangan Baku Variabel X	59
Tabel 4. 7 Persentase Kompetensi Profesional Guru PAI	62
Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Mean, Median, Modus dan Simpangan Baku Variabel X	62
Tabel 4. 9 Persentase Motivasi Belajar Siswa	64
Tabel 4. 10 Hasil Uji Korelasi Product Moment.....	65
Tabel 4. 11 Pedoman Interpretasi Koefesien Korelasi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila pengetahuan dan keterampilan serta kompetensi yang dimiliki oleh para guru berguna bagi perkembangan pendidikan selanjutnya. Guru yang berhasil adalah guru yang memiliki kompetensi dalam menumbuhkan semangat serta motivasi belajar peserta didik, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan pembelajaran yang dialami oleh peserta didik.¹ Untuk mewujudkan hal tersebut tentu saja harus didukung dengan guru yang memiliki kompetensi yang baik dalam upaya memberikan kualitas pembelajaran yang baik.

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang diperoleh seseorang untuk dapat melakukan sesuatu dengan baik termasuk menyangkut perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik.² Kompetensi profesional guru memegang peranan yang penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa. Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang bermutu. Untuk dapat menjadi profesional mereka harus menemukan jati diri dan mengaktualkan diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah kaidah guru profesional.³

Kompetensi profesional guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, apabila kompetensi profesional seorang guru itu bagus maka

¹ Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter* (Cet. Pertama: Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 107.

² Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2012, 21-22.

³ Rusman, *Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta, Pt Raja Grafindo Presada, 2011), 19.

proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik. Salah satu contoh pembelajaran yang terlaksana dengan baik yaitu siswa merasa termotivasi dalam belajar.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu, yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang ditetapkan sebelumnya.⁴ Motivasi intrinsik adalah motivasi yang murni muncul dari dalam dirinya. Dalam belajar motivasi erat kaitannya dengan rasa senang dan antusias seseorang terhadap pelajaran yang diberikan. Motivasi intrinsik timbul dari dalam diri siswa tanpa adanya paksaan yang datang dari luar. Sedangkan Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul berkat dorongan dari luar diri seseorang.⁵ Salah satu rangsangan yang datang dari luar tersebut adalah motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswanya, guru yang profesional harus mampu mengadakan proses belajar mengajar yang bermakna bagi siswanya.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar adalah motivasi belajar. Jika motivasi belajar tidak ada dalam diri siswa, maka yang terjadi adalah siswa kurang bergairah dalam mengikuti pembelajaran atau melakukan kegiatan belajar.⁶ Motivasi adalah suatu dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Jika dikaitkan dengan belajar

⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 1.

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996, 137.

⁶ Muh.Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), 139.

maka motivasi belajar adalah suatu dorongan yang menggerakkan seseorang untuk belajar dengan baik dalam kelas. Motivasi belajar adalah hal yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan. Dengan motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadi tenaga pendorong untuk siswa dapat lebih semangat dalam proses pembelajaran dan bisa mendayagunakan pola berfikir kritis dalam pengetahuan siswa.⁷

Dalam kegiatan belajar mengajar, yang penting bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan si siswa itu melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini, sudah tentu peran guru sangatlah penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi kepada anak didiknya melakukan aktivitas belajar yang baik. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula.

Jadi apabila kompetensi profesional seorang guru itu bagus maka akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini sejalan dengan teori *self-determination* yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan yang menjelaskan bahwa adanya hubungan antara kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa, dalam teori tersebut menyatakan bahwa Kompetensi profesional guru yang tinggi dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa karena guru yang kompeten mampu menyediakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk merasa kompeten dan mendukung pengembangan otonomi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu juga, guru yang kompeten

⁷ Kurniadi Zul Andi , Irina Popoi , Melizubaida, Mahmud, “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa”, *Jambura Economic Education Journal*, Vol. 2 No. 1 (Januari 2020), 2.

akan memberikan suatu dukungan sosial serta memberikan contoh yang baik kepada siswa, yang dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.⁸

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan tanggal 19 oktober 2023 di sekolah SMA Negeri 2 Rejang Lebong sudah terjadi proses pembelajaran PAI, namun yang sekilas kelihatannya siswa kurang termotivasi dalam belajar PAI. Berdasarkan hasil observasi masih ada beberapa siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam motivasi belajarnya rendah, hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran di kelas masih ada siswa yang kurang memperhatikan guru, siswa merasa bosan pada saat jam pelajaran dikarenakan tidak suka dengan mata pelajaran tersebut dan juga metode pembelajaran yang digunakan guru terasa monoton sehingga siswa mengantuk pada saat proses pembelajaran, serta lingkungan belajar yang kurang kondusif dan rasa malas yang tinggi. Timbulah pertanyaan, Rendahnya motivasi belajar ini apakah ada kaitannya dengan kompetensi profesional guru PAI. Oleh karena itu, akan peneliti ungkapkan bagaimana **“Hubungan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Rejang Lebong”**.

⁸ Edward L. Deci dan Richard M. Ryan, *Self-Determination Theory and the Facilitation Of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being*. (American Psychologist, 2000). Vol.55. No.1, 68

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Guru PAI tidak menggunakan metode belajar yang bervariasi sehingga siswa bosan.
2. Pengelolaan kelas yang belum baik membuat siswa menjadi kurang fokus dalam proses pembelajaran.
3. Guru PAI tidak menggunakan media pembelajaran.
4. Pada proses pembelajaran masih ada siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya.
5. Motivasi belajar siswa cukup baik, hanya sebagian kecil siswa yang motivasi belajarnya kurang baik.
6. Diperkirakan kompetensi profesional guru PAI berhubungan dengan motivasi belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti, maka penulis membatasi penelitian ini pada permasalahan sebagai berikut ya hubungan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Dengan demikian diharapkan masalahnya dapat dikaji secara mendalam untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dalam hal ini penulis membatasi penelitian pada siswa kelas X E di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kompetensi Profesional guru PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X E pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong?
3. Apakah ada hubungan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X E pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kompetensi profesional guru PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong
3. Untuk mengetahui hubungan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi perkembangan pendidikan di Indonesia khususnya mengenai hubungan antara kompetensi profesional guru dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI.

2. Dilihat dari segi praktis :

- a. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan dan mendapat informasi baru mengenai pengetahuan tentang kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru.
- b. Bagi peserta didik, sebagai sumber informasi bahwa kompetensi profesional seorang guru dalam mengajar sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar mereka. Oleh karena itu diharapkan para siswa dapat berinteraksi dengan baik kepada guru pendidikan agama islam (PAI).
- c. Bagi guru PAI, diharapkan dapat meningkatkan kualitas personal dan profesional sebagai pendidik.
- d. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan kepada sekolah tentang pentingnya kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI, serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan kontrol terhadap proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar (Variabel Y)

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang ditetapkan sebelumnya.¹

Pada dasarnya motivasi juga merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.² Motivasi juga merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang didorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, sikap, emosional, dan yang lainnya dan pada akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan.³

¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal.1

² Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pesta Belajar IPA Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)", *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol.12 No.1 (2011), hal.83

³ Moh Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama 2018), hal.16

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang didorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, sikap, emosional, dan yang lainnya dan pada akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan.⁴

Belajar menurut istilah pendidikan ialah suatu yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan secara pengetahuan (kognitif) sikap (efektif) dan keterampilan (*psikomotorik*).⁵ Hal tersebut selaras dengan pendapat Hamzah B Uno dalam bukunya Motivasi dan pengukuran bahwa Belajar ialah proses perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Bahkan lebih luas lagi, perubahan tingkah laku ini tidak hanya mengenai perubahan pengetahuan, tapi juga berbentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan minat, dan penyesuaian diri.

Motivasi belajar berhubungan erat dengan motif yaitu dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun luar diri yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang, dan suatu yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia tergolong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁶ Motivasi belajar sebagai daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar, menambah keterampilan dan

⁴ Moh Suardi, Belajar Dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Cv Budi Utama 2018), hal.16

⁵ Ahmad Anwar, Dimensi Etika Belajar Mengajar Dalam Endidika Islam, (Yogyakarta: Gema Media 2010), hal.17

⁶ Endang Titik Lestari, Cara Praktis Meningkatkan Motivasi, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), hal.5-4

pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai suatu tujuan. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi, mendapat kedudukan dalam jabatan, menjadi politikus, dan memecahkan masalah. Pada intinya motivasi merupakan suatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu, yang juga sebagai pemberi arah dalam tingkah lakunya.⁷

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik tetapi harus diingat kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktifitas belajar yang lebih giat dan semangat.⁸

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah kekuatan bagi setiap orang untuk menimbulkan kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan tersebut baik bersumber dari dalam diri sendiri atau dari luar diri sendiri. Seberapa besar dan kuat motivasi yang dimiliki individu maka akan menentukan kualitas perilaku yang ditampilkan baik dalam segi belajar, berkerja maupun dalam kehidupan lainnya. Jadi motivasi belajar adalah dorongan bagi setiap individu

⁷ Pipin Repianto, "Upaya Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Belajar Membaca Al-Qur'an Ditengah Pandemi Di Rumah Tahfiz Jamalul Qur'an Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kota Baru Kota Jambi", Skripsi Thesis Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2021), hal.13

⁸ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h. 23

untuk melakukan suatu kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar tersebut dan menimbulkan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar yang dikehendaki itu tercapai.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar pada dasarnya dapat membantu guru dalam memahami dan menjelaskan perilaku siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar, tetapi lebih dari itu motivasi dalam diri siswa akan mendapat pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatannya termasuk kegiatan belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi belajar dalam proses pembelajaran, yaitu :

1. Motivasi memberikan semangat seorang pelajar dalam kegiatan-kegiatan belajarnya.
2. Motivasi-motivasi perbuatan sebagai pemilih dari tipe kegiatan dimana seseorang berkeinginan untuk melakukannya.
3. Motivasi memberikan petunjuk pada tingkah laku.⁹

Motivasi merupakan salah satu hal yang penting dalam pencapaian dalam proses belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika motivasi, mutlak tepat motivasi yang diberikan akan mempengaruhi hasil dari pembelajaran tersebut. Maka dari itu motivasi yang diberikan akan menuai juga hasil dari usaha belajar bagi peserta didik. Menurut sudirman mengemukakan tiga fungsi motivasi yaitu :

- a. Motivasi sebagai pendorong perubahan, artinya tanpa motivasi tidak akan timbulnya suatu perubahan. Dalam hal ini motivasi dapat dikatakan sebagai motor penggerak pada peserta didik dalam setiap elemen yang ia kerjakan.

⁹ Kompri, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 233.

- b. Motivasi sebagai pengarah pada perbuatan, artinya menuju arah tujuan yang hendak peserta didik capai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, artinya membantu perbuatan-perbuatan yang berhubungan dengan apa yang dikerjakan yang harus peserta didik capai, guna mencapai suatu tujuan. Disamping itu, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi peserta didik.¹⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berfungsi sebagai tenaga penggerak untuk mendorong, mengarahkan, dan menentukan seseorang. Dalam hal ini mengenai motivasi belajar siswa, yaitu untuk melakukan tugas atau perbuatan untuk mencapai tujuan belajar.

3. Macam – Macam Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Di dalam kegiatan belajar, peserta didik memerlukan motivasi. Motivasi di dalam belajar berfungsi sebagai pengarah untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas sesuai yang diharapkan peserta didik. Motivasi terdiri dari dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, ini dikuatkan oleh pendapat dari para ahli. Motivasi belajar dapat timbul karena suatu faktor tertentu, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.¹¹ Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi intrinsik dan ekstrinsik sangat penting untuk mendukung keberhasilan belajar peserta didik. Menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara motivasi terdiri dari dua macam yaitu motivasi intrinsik dan

¹⁰ Yeni, Aframa, Idi Warsah, and Sutarto. *Efektifitas Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kemandirian Belajar Siswa* Diss. IAIN CURUP, 2023, h. 48.

¹¹ Suryanto, Slamet. *Penerapan Model Pembelajaran Take And Give Disertai Pemberian Reward Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP/MTs. Ekuivalen-Pendidikan matematika.2015. 13.*

motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik memiliki daya tahan yang lebih kuat dibanding motivasi ekstrinsik.¹²

Sesuai dengan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, dimana motivasi intrinsik lebih kuat dari pada motivasi ekstrinsik. Hal tersebut dikarenakan motivasi intrinsik merupakan motivasi yang muncul dari diri peserta didik berupa kesadaran. Dalam penelitian yang telah peneliti lakukan ini, peneliti memfokuskan penelitian pada motivasi intrinsik peserta didik.

Menurut Sardiman terdapat beberapa ciri-ciri siswa yang termotivasi dalam belajar , yaitu sebagai berikut : a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus – menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai). Contohnya : selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. b) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya). c) Menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah (bila diberi tugas pemecahan masalah misalnya dampak teknologi,peserta didik semangat dalam memecahkan permasalahan tersebut dengan tekun dan sungguh – sungguh). d) Lebih senang bekerja mandiri (tidak mencontek ketika ulangan). e) Cepat bosan pada tugas – tugas yang rutin (lebih senang diberi tugas yang bervariasi contoh : hari ini dapat tugas tentang permasalahan sosial, keesokan harinya

¹² Triansari, Nia, and Ani Widayati. *Pengaruh lingkungan teman sebaya, kinerja mengajar guru, dan kemandirian dalam belajar terhadap motivasi belajar dasar-dasar akuntansi*. Jurnal pendidikan akuntansi Indonesia. 2019, 101-116.

tentang sejarah dan sebagainya). f) Dapat mempertahankan pendapatnya (tidak mudah terpengaruh oleh pendapat teman). g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini (selalu percaya diri dengan jawabannya/pendapatnya). h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal – soal (senang mengerjakan soal - soal).¹³

Apabila seseorang (peserta didik) memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti peserta didik itu memiliki motivasi yang kuat. Untuk mengukur tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik, motivasi mempunyai indikator – indikator tertentu.

4. Indikator motivasi belajar

Pada hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang terjadi pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang didukung oleh beberapa indikator-indikator motivasi belajar siswa, Menurut Hamzah B. Uno indikator motivasi belajar dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan

¹³ Rahayu, W.S. *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Student Teams Achievement Division (STAD) Di Kelas II SD*. (Jambi, 2017).

6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.¹⁴

Pada penelitian ini, peneliti hanya membahas tentang motivasi intrinsik peserta didik. Indikator dalam penelitian motivasi belajar ini membahas (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, yang meliputi kemauan untuk bertanya apabila belum paham, memperhatikan penjelasan guru, rajin belajar secara mandiri, konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran, tanggap terhadap pertanyaan guru, dan teliti ; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, yang meliputi kemauan untuk belajar, disiplin, tanggung jawab dengan tugas yang diberikan, dan kesadaran akan pentingnya pengetahuan ; (3) adanya harapan dan cita – cita di masa depan, yang meliputi kemauan untuk mengingat materi pelajaran yang telah dijelaskan, keinginan untuk berprestasi, dan melaporkan hasil belajar kepada orang tua. Sehingga pembahasan pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hanya berfokus pada ketiga indikator tersebut.

B. Kompetensi Profesional Guru PAI (Variabel X)

1. Pengertian kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: (a) konsep, struktur, dan metode keilmuan /teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar; (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah ; (c) hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; (d) penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan

¹⁴ Suryanto Slamet, op.cit 12.

sehari-hari; dan (e) kompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan profesinya.¹⁶

Guru yang profesional harus memiliki kemampuan, yaitu sebagai berikut :

- a. Menguasai Bahan Ajar
- b. Mengelola Program Belajar Mengejar
- c. Mengelola Kelas
- d. Menggunakan Media dan Sumber Pengajaran
- e. Melakukan Penilaian

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahawa sorang guru yang memiliki kompetensi profesional yaitu harus mampu menguasai bahan ajar, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media dan sumber pengajaran, dan melakukan penilaian.

2. Indikator Kompetensi Profesional Guru

Menurut B. Suryosubroto untuk melaksanakan tugas mengajar dengan baik, guru harus memiliki kompetensi profesional sebagai berikut:
(a)Menguasai bahan ajar,(b)Mengelola program belajar mengajar,
(c)Mengelola kelas, (d) Menggunakan media dan sumber pembelajaran, (e)

¹⁵ Jejen Musfah, Peningkatan Komeptensi Guru, Prenada Media Grup, Jakarta, 2011, h.54

¹⁶ Syarifudin Nurdin dan M. Basyirudin usman, Guru Profesional dan Implementasi kurikulum, Penerbit Ciputat Pers, Jakarta, 2002, h.58

Melakukan Penilaian. Dari uraian diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Menguasai Bahan Ajar

Guru yang akuntabel adalah yang siap dengan sejumlah bahan pengajaran atau pembelajaran guna membantu peserta didik menuju penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Guru hendaknya menguasai bahan pengajaran wajib, bahan pengayaan dan bahan pengajaran penunjang, sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, yang telah dirumuskannya, serta selaras dengan perkembangan mental siswa, perkembangan ilmu dan teknologi, dengan tetap memperhatikan sumber daya yang tersedia di sekolah dan lingkungan sekitar. Zainal Aqib menjelaskan indikator guru yang memiliki kompetensi profesional dalam hal penguasaan bahan pengajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Menguasai bahan mata pelajaran dalam kurikulum sekolah, seperti mengkaji bahan kurikulum Mata pelajaran, mengkaji isi buku teks bidang studi yang bersangkutan, melaksanakan kegiatan-kegiatan yang disarankan dalam kurikulum bidang studi yang bersangkutan.
- 2) Menguasai bahan pendalaman atau aplikasi mata pelajaran, melalui mempelajari ilmu yang relevan, mempelajari aplikasi bidang ilmu ke bidang ilmu lain (untuk program-program studi tertentu) dan mempelajari cara menilai kurikulum mata pelajaran.¹⁷

¹⁷ Zainal, Aqib. Penelitian dan Tindakan Sekolah. (Yogyakarta: ANDI), 2014. 92

b. Mengelola Progam Belajar Mengajar

Kemampuan guru dalam mengelola program pembelajaran ini merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan yang menjadi pola perilaku guru selaku subjek pengajar. Kemampuan guru dalam mengelola program pengajaran ini merupakan wujud profesionalisme guru dalam persiapan mengajarnya. Sehubungan dengan hal tersebut Zainal Aqib menjelaskan kemampuan guru dalam mengelola program belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran dengan cara mengkaji kurikulum mata pelajaran, mempelajari ciri-ciri rumusan tujuan instruksional, mempelajari tujuan instruksional bidang studi yang bersangkutan
- 2) Merumuskan tujuan instruksional bidang studi yang bersangkutan dengan cara mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar dengan cara mempelajari macam-macam metode mengajar, berlatih menggunakan bermacam-macam metode mengajar
- 3) Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat, dengan cara mempelajari kriteria pemilihan materi dan prosedur pengajaran, berlatih menggunakan kriteria pemilihan materi dan prosedur kegiatan belajar mengajar, berlatih menggunakan program pelajaran, berlatih menyusun satuan pelajaran.
- 4) Melaksanakan program belajar mengajar, dengan cara mempelajari fungsi dan peranan guru dalam interaksi belajar mengajar menggunakan alat Bantu belajar mengajar, menggunakan lingkungan

sebagai sumber belajar, memonitor proses belajar siswa, berlatih menyesuaikan rencana program pengajaran dengan situasi kelas.

- 5) Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial, dengan cara mempelajari faktor-faktor penyebab kesulitan belajar, berlatih mendiagnosis kesulitan belajar siswa dan berlatih menyusun rencana pengajaran remedial.¹⁸

c. Mengelola Kelas

Kelas sebagai kesatuan kelompok belajar, sebaiknya berkembang menjadi kelompok belajar yang penuh kekeluargaan dan kerjasama yang edukatif yang senantiasa untuk mencapai prestasi, penuh kedisiplinan efektif dalam menggunakan waktu belajar, sehingga tercipta situasi kelas yang menyenangkan dan kondusif. Kemampuan dasar guru dalam mengelola kelas, yakni sebagai berikut :

- a) Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran, dengan cara mempelajari bermacam-macam pengaturan tempat duduk dan setting ruang kelas sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
- b) Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi, dengan cara mempelajari faktor-faktor yang mengganggu iklim belajar mengajar yang serasi, mempelajari strategi dan prosedur pengelolaan kelas yang bersifat preventif dan kuratif.

¹⁸ Zainal Aqib, Op.cit h. 92-94

d. Menggunakan Media dan Sumber pengajaran

Media pengajaran adalah alat penyalur pesan pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Media dan sumber belajar dapat berupa media buatan guru, buatan siswa sendiri, perpustakaan, laboratorium, sumber (*resources person*) alat-alat peraga elektronik, alam di sekitar sekolah dan sebagainya. Kemampuan guru dalam penggunaan media dan sumber belajar antara lain harus dapat :

- a) Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi, dengan cara mempelajari macam-macam media pendidikan, mempelajari kriteria pemilihan media pendidikan, menggunakan media pendidikan, merawat alat-alat bantu belajar mengajar
- b) Membuat alat-alat bantu pelajaran sederhana, dengan cara mengenali bahan-bahan yang tersedia di lingkungan sekolah untuk membuat alat-alat bantu, mempelajari perkakas untuk membuat alat-alat bantu mengajar.

e. Melakukan Penilaian

Evaluasi pengajaran merupakan elemen penting lainnya dari serangkaian tugas pokok dan fungsi seorang guru. Evaluasi pengajaran ini merupakan instrument yang dapat memberikan informasi baik segi guru maupun lembaga atau institusi pendidikan mengenai tingkat ketercapaian program pengajaran yang telah dilaksanakan.

Oemar Hamalik mengemukakan bahwa evaluasi merupakan keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi),

pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁹

Masing-masing dari indikator tersebut mendukung terciptanya kompetensi profesional guru yang baik. Oleh karena itu, sebaiknya para guru memperhatikan dari pada indikator tersebut.

C. Hubungan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam proses pendidikan diperlukan kemampuan profesional dibidangnya masing-masing pada setiap pelaku pendidikan dalam mengembangkan profesinya, terkhusus profesi guru sebagai pelaku utama dalam pendidikan. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada siswa yang melakukan kegiatan belajar.

Motivasi belajar adalah hal yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan. Dengan motivasi dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadi tenaga pendorong untuk siswa dapat lebih semangat dalam proses pembelajaran dan bisa mendayagunakan pola berfikir kritis dalam pengetahuan siswa. Guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya melalui berbagai aktivitas belajar yang dilaksanakan pada

¹⁹ Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Bandung: Bumi Aksara, 2008), h.159

pengalaman dan kemampuan guru kepada siswa secara individual. Oleh karena itu, seorang guru dituntut profesional dan mempunyai kompetensi serta kemampuan yang menarik dan kreatif agar mampu membangkitkan gairah belajar peserta didik.

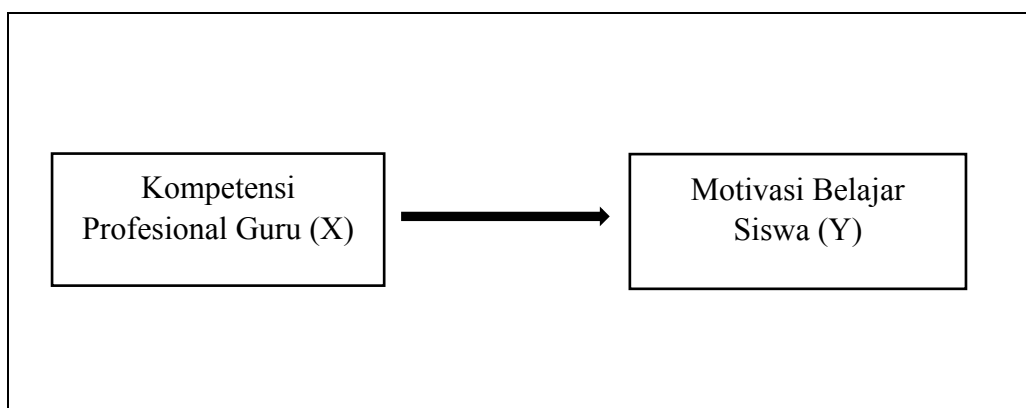
Kompetensi profesional guru sangat erat hubungannya dengan motivasi belajar siswa, karena dengan kompetensi profesional seorang guru yang baik dan sesuai dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Jika kompetensi seorang guru baik maka dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Sehingga siswa tertarik dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran terutama dalam pelajaran pendidikan agama islam. Hal ini sejalan dengan teori *self-determination* yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan yang menjelaskan bahwa adanya hubungan antara kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa, dalam teori tersebut menyatakan bahwa Kompetensi profesional guru yang tinggi dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa karena guru yang kompeten mampu menyediakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk merasa kompeten dan mendukung pengembangan otonomi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu juga, guru yang kompeten akan memberikan suatu dukungan sosial serta memberikan contoh yang baik kepada siswa, yang dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.²⁰

²⁰ Edward L. Deci dan Richard M. Ryan, *Self-Determination Theory and the Facilitation Of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being*. (American Psychologist, 2000). Vol.55. No.1. 68

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²¹ Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud kerangka berpikir adalah sistematika berpikir sehingga permasalahan yang akan diteliti menjadi mudah dipahami dan dipecahkan.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Berdasarkan dari landasan teori diatas, dapat diajukan kerangka berpikir sebagai berikut:

1. Jika kompetensi profesional guru tinggi, maka motivasi belajar siswa juga tinggi.
2. Jika kompetensi professional guru rendah, maka motivasi belajar siswa juga rendah.

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: ALFABETA CV, 2014), hal.60.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah “suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun dan mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis itu merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang akan diteliti. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional guru PAI SMA Negeri 2 Rejang Lebong tinggi
2. Motivasi belajar Siswa SMA Negeri 2 Rejang Lebong tinggi
3. Adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi professional guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong

G. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Nurlaili Siti Rohmah dengan judul: *“Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pondok Pinang Jakarta Selatan”* tahun 2010. Hasil yang dapat ditarik dari skripsi tersebut adalah pengaruh kompetensi guru terhadap hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa sehingga dapat membentuk peserta didik yang berakhlakul qarimah. Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yaitu 0,31 dengan data tabel 0.320 besarnya berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang rendah sehingga hipotesis alternatif (H_a) disetujui diterima. Berarti memang benar antara variabel X dan variabel Y terdapat

korelasi positif.²² Adapun yang menjadi pembeda dengan penelitian kali ini yaitu yang pertama pada variabelnya, jika peneliti terdahulu variable X yaitu kompetensi guru sedangkan penelitian kali ini variable X yaitu kompetensi profesional guru. Kedua, pada tingkatan pendidikan jika sebelumnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan yang kali ini pada tingkat SMA. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang motivasi belajar siswa.

2. Skripsi Hasnawati (10519189113) prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar 2017 dengan judul :“ *Pengaruh Kompetensi Professional Guru PAI Dalam Meningkatkan Motiasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*”. Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Kompetensi guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dimana dengan kompetensi guru yang baik, siswa akan termotivasi untuk semangat belajar, aktif, disiplin, dan bertanggungjawab. Sesuai hasil analisis Regresi Linear sederhana dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa nilai $T= 4.182$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel kompetensi guru PAI (X) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Y) di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab.

²² Nurlaili Siti Rohmah, “*Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pondok Pinang Jakarta Selatan*”, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010

Gowa.²³ Adapun yang menjadi pembeda dengan penelitian kali ini yaitu pertama jenis penelitiannya, jika pada penelitian sebelumnya jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan sedangkan pada penelitian kali ini jenis penelitiannya adalah penelitian hipotesis. Kedua, tingkatannya jika penelitian sebelumnya di SMP maka penelitian kali ini di SMA. Sedangkan persamaannya yaitu pada variabelnya dimana variable X dan Y sama, dimana variable X yaitu kompetensi profesional guru dan variable Y yaitu motivasi belajar siswa.

3. Mantar, Mashudi, dan Warneri Program Studi S-2 Pendidikan Ekonomi FKIP Untan dengan judul : *“Hubungan Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X”*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, populasi penelitian ini adalah berjumlah 110 orang, sampel penelitiannya adalah 41 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi langsung, komunikasi langsung, komunikasi tidak langsung, dan studi dokumenter. Alat untuk pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman interview, kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitiannya terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi guru dengan hasil belajar, nilai koefisien korelasi 0,814 artinya memiliki hubungan interpretasi yang tinggi; terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar, nilai koefisien korelasi 0,487 artinya memiliki hubungan interpretasi yang cukup erat; dan terdapat hubungan positif dan signifikan

²³ Hasnawati, *“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017

antara kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar, nilai koefisien korelasi simultan 0,871, artinya nilai uji koefisien regresi secara simultan memiliki hubungan yang tinggi.²⁴ Adapun yang menjadi pembeda dengan penelitian kali ini yaitu pertama, pada penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel, dimana (X1) profesionalitas guru, (X2) motivasi belajar dan variabel (Y) hasil belajar, sedangkan pada penelitian kali ini hanya menggunakan 2 variabel saja dimana variabel (X) kompetensi profesional guru dan variabel (Y) motivasi belajar. Kedua, pada mata pelajarannya jika penelitian sebelumnya Ekonomi sedangkan penelitian kali ini PAI. Sedangkan yang menjadi persamaannya yaitu sama-sama pada jenjang SMA dan di kelas yang sama yaitu kelas X (Sepuluh).

4. Tati Latifah, (Tesis : Pendidikan Agama Islam, Pps UIN SMH Banten, Tahun 2017) dengan judul : “ Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Darul Huda Pusat Mandalawangi Kabupaten Pandeglan Banten”. Dalam penelitiannya menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Madrasah Aliyah Darul Huda Pusat Mandalawangi Kabupaten Pandeglan Banten. Dengan derajat signifikansi 15%, sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan uji prasyarat analisis ada 2 yaitu uji normalis dan uji linieritas dan uji independensi. Hasil penelitian

²⁴ Mantar, Mashudi, dan Warneri, *Hubungan Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X*. Program Studi S-2 Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, 2013

menunjukkan : (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap prestasi Belajar dengan Koefisien Korelasi antara X1 dan Y berdasarkan 0,604, (2) terdapat pengaruh yang positif antara pengaruh Motivasi belajar dengan Hasil Belajar PAI di Madrasah Aliyah Darul Huda Pusat Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten dengan Koefisien antara X2 dan Y sebesar 0,539, (3) terdapat pengaruh yang positif antara Kompetensi Profesional Guru Motivasi Belajar siswa dengan prestasil Belajar di Madrasah Aliyah Darul Huda Pusat Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten dengan koefisien korelasi ganda antara X1, X2 dan Y sebesar 0,641.²⁵ Adapun yang menjadi pembeda dengan penelitian kali ini yaitu pertama pada penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel,dimana dimana (X1) kompetensi profesional guru, (X2) motivasi belajar dan variabel (Y) hasil belajar, sedangkan pada penelitian kali ini hanya menggunakan 2 variabel saja dimana variabel (X) kompetensi professional guru dan variabel (Y) motivasi belajar. Sedangkan persamaannya pertama yaitu sama-sama mengkaji tentang kompetensi professional guru. Kedua pada tingkatan, jika pada penelitian sebelumnya di Madrasah Aliyah maka penelitian kali ini di SMA.

5. Sahat Renol, Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2015 dengan judul : “ *Pengaruh Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan*”.

Dalam penelitiannya menggunakan analisis data dan regresi, Variabel

²⁵ Tati Latifah, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guu PAI dan Motivari Belajar Siswa terhadap Prestasi Siswa Madrasah Aliyah Darul Huda Pusat Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten* (Tesis: Pendidikan Agama Islam, PPs UIN SMH Banten, 2017)

kompetensi guru (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai thitung > ttabel (7,623 > 1.674) dengan sig 0,004, sementara motivasi belajar siswa (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai thitung > ttabel (2,922 > 1,663) dengan sig 0,004 secara bersama-sama kompetensi guru dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai F hitung > F tabel (34,695 > 3.108) Nilai determinasi (R²) kontribusi variabel kompetensi guru dan motivasi belajar Siswa terhadap prestasi belajar siswa sebesar 45,6%, sedangkan sisanya tidak dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Disimpulkan bahwa kompetensi guru dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.²⁶ Adapun yang menjadi pembeda dengan penelitian kali ini yaitu pertama pada penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel, dimana (X1) kompetensi profesional guru, (X2) motivasi belajar dan variabel (Y) hasil belajar, sedangkan pada penelitian kali ini hanya menggunakan 2 variabel saja dimana variabel (X) kompetensi profesional guru dan variabel (Y) motivasi belajar. Kedua objek penelitian, pada penelitian sebelumnya di kelas XI sedangkan pada penelitian kali ini di kelas X. Sedangkan persamaannya yaitu variabel (Y) sama-sama motivasi belajar.

²⁶ Sahat Renol HS, *Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas SMA Negeri 17 Medan*. Prosiding Ekonomi & Bisnis (Surakarta: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Sarakarta, 2015)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Untuk memperoleh data, fakta dan informasi yang akan mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada pengumpulan data yang berupa angka dan menggunakan analisis statistik sebagai dasar pemaparan data.¹ Penelitian kuantitatif melibatkan analisis data numerik yang dikumpulkan menggunakan metode statistik.²

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, hal ini dikarenakan bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel, yaitu variabel bebas (kompetensi profesional guru) dan variabel terikat (motivasi belajar siswa).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan dari 31 Mei 2024 s/d 31 Agustus 2024. Pelaksanaan penelitian ini bertempat di SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Yang beralamat di Jl. Ahmad Yani, Kesambe Baru, Kec. Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 12

² Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 98.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk mengenai bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Menurut Suryabrata, definisi operasional adalah “definisi yang didasarkan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi)”.³ Sedangkan yang dimaksud dengan variabel adalah “sesuatu sifat yang dapat memiliki bermacam nilai atau sesuatu yang bervariasi”.⁴ Dengan demikian, definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada suatu sifat yang dimiliki oleh variabel yang diamati (diobservasi). Secara tidak langsung, definisi operasional variabel ini akan menunjukkan manakah alat pengambilan data yang tepat untuk digunakan dalam mengukur suatu variabel.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yang akan dianalisa, yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel bebas merupakan “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.⁵

Pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah kompetensi profesional guru, Variabel ini dilambangkan dengan “X”. variabel kompetensi profesional guru yang menjadi indikatornya sebagai berikut:

a. Menguasai bahan ajar

³ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 157.

⁴ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), h. 64

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 4.

- b. Mengelola program belajar mengajar.
 - c. Mengelola kelas
 - d. Menggunakan media dan sumber pengajaran
 - e. Melakukan penilaian
2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel terikat merupakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Variabel ini dilambangkan dengan “Y”. variabel motivasi belajar siswa yang menjadi indikatornya sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian di tarik kesimpulannya.⁷ Jadi dapat disimpulkan populasi adalah seluruh individu yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 4.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.

ini adalah seluruh siswa/i kelas X E di SMA Negeri 2 Rejang Lebong pada tahun ajaran 2023/2024, yang berjumlah 36 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel adalah bagian populasi yang memiliki sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.⁸ Hal ini dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 orang. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu seluruh siswa/i kelas X E yang berjumlah 36 siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penilaian. Angket akan dibagikan kepada siswa untuk

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2019), h. 133

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta, 2012).H.109

memperoleh data kompetensi profesional guru dengan motivasi belajar siswa kelas X E pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Lebong.

Untuk memperoleh data peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Metode ini di tujukan kepada siswa-siswi yang dijadikan responden untuk mendapat data dan informasi yang berhubungan dengan hubungan kompetensi profesional guru dengan motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Angket berisi pertanyaan-pertanyaan dengan alternative jawaban yang telah tersedia yang bertujuan mengarahkan jawaban responden kepada pembahasan masalah dan mempermudah analisis data penelitian. Adapun dalam penelitian menggunakan 2 angket. Angket pertama tentang Kompetensi Profesional Guru yang berjumlah 30 item pertanyaan dan angket Motivasi Belajar Siswa yang berjumlah 20 item pertanyaan. Angket menggunakan kriteria skala likert¹⁰ dengan ketentuan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1.	Selalu	5
2.	Sering	4

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta, 2017, h.93

3.	Kadang – kadang	3
4.	Jarang	2
5.	Tidak pernah	1

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹¹ Uji Validitas digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu alat ukur atau instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur.¹² Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Penelitian diuji dengan menggunakan rumus korelasi product moment menggunakan alat bantu IBM SPSS Statistic 26.

Untuk mendapatkan data peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Sebelum instrumen disebarkan kepada responden terlebih dahulu peneliti menguji coba validitas terhadap butir soal yang akan diujikan pada responden. Sebelum angket disebarkan pada kelas X.E, terlebih dahulu dilakukan uji coba pada kelas X.C.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: CV. Rineka Cipta, 1998), h. 151

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).

Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya suatu koefisien sebagai berikut:

1. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

Nilai r_{tabel} di dapat dari $df = (n-2)$, dengan taraf signifikansi 5%, pada penelitian ini n sebagai jumlah sampel sebanyak 36 siswa, sehingga $df = 36-2 = 34$. Melihat dari r tabel product moment, maka nilai r_{tabel} yang diperoleh yaitu 0,339. pengujian validitas pada penelitian ini, menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 26*.

Adapun untuk mengetahui hasil uji validitas untuk variabel kompetensi profesional guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2
Hasil Uji validitas variabel X (Kompetensi Profesional Guru)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,465	0,339	Valid
2	0,601	0,339	Valid
3	0,445	0,339	Valid
4	0,606	0,339	Valid
5	0,673	0,339	Valid
6	0,643	0,339	Valid
7	0,498	0,339	Valid
8	0,750	0,339	Valid
9	0,684	0,339	Valid
10	0,731	0,339	Valid
11	0,726	0,339	Valid
12	0,654	0,339	Valid
13	0,372	0,339	Valid
14	0,411	0,339	Valid
15	0,620	0,339	Valid

16	0,598	0,339	Valid
17	0,662	0,339	Valid
18	0,632	0,339	Valid
19	0,797	0,339	Valid
20	0,753	0,339	Valid
21	0,489	0,339	Valid
22	0,627	0,339	Valid
23	0,745	0,339	Valid
24	0,622	0,339	Valid
25	0,733	0,339	Valid
26	0,601	0,339	Valid
27	0,630	0,339	Valid
28	0,715	0,339	Valid
29	0,478	0,339	Valid
30	0,418	0,339	Valid

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa seluruh instrumen dinyatakan valid, hal ini dikarenakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Perhitungan hasil uji validitas kompetensi profesional guru dapat dilihat pada lampiran.

Adapun untuk mengetahui hasil uji validitas untuk variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 3

Hasil Uji Validitas variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,183	0,339	Tidak Valid
2	0,570	0,339	Valid
3	0,165	0,339	Tidak Valid
4	0,623	0,339	Valid
5	0,629	0,339	Valid
6	0,759	0,339	Valid

7	0,678	0,339	Valid
8	0,729	0,339	Valid
9	0,765	0,339	Valid
10	0,772	0,339	Valid
11	0,820	0,339	Valid
12	0,757	0,339	Valid
13	0,206	0,339	Tidak Valid
14	0,429	0,339	Valid
15	0,111	0,339	Tidak Valid
16	0,660	0,339	Valid
17	0,575	0,339	Valid
18	0,522	0,339	Valid
19	0,481	0,339	Valid
20	0,288	0,339	Tidak Valid
21	0,465	0,339	Valid
22	0,524	0,339	Valid
23	0,519	0,339	Valid
24	0,653	0,339	Valid
25	0,418	0,339	Valid

Dari tabel diatas, dari jumlah item soal sebanyak 25 soal, dapat dilihat terdapat 5 item yang dinyatakan tidak valid, dikarenakan nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$. Item tersebut terletak pada soal nomor 1 dengan nilai r_{hitung} 0,183, soal nomor 3 nilai r_{hitung} 0,165, soal nomor 13 nilai r_{hitung} 0,206, soal nomor 15 nilai r_{hitung} 0,111 dan soal nomor 20 nilai r_{hitung} 0,288. Hasil perhitungan uji validitas motivasi belajar siswa dapat dilihat pada lampiran.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely dan ability. Pengukuran yang memiliki

reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (reliable).¹³ Uji reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat menghasilkan hasil yang konsisten. Instrumen yang digunakan dalam variabel dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.¹⁴

Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Ket:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

k = Banyaknya butir tes

$\sum S_i^2$ = Skor total varian butir

$\sum S_t^2$ = Skor varian total

Adapun untuk mengetahui hasil uji reliabilitas untuk variabel kompetensi profesional guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 1
Hasil uji reliabilitas variabel X Kompetensi Profesional Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	30

¹³ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 4

¹⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Gava Media, 2014).

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.943 menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Angka ini mengindikasikan bahwa item-item atau pertanyaan-pertanyaan dalam alat ukur tersebut saling berkorelasi dengan erat dan memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur variabel yang sama. $0,943 > 0,60$ maka dapat dikatakan item instrumen kompetensi profesional guru reliabel.

Adapun untuk mengetahui hasil uji reliabilitas untuk variabel kompetensi profesional guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y Motivasi Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	25

Berdasarkan tabel di atas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,894 menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik. Ini berarti bahwa item-item atau pertanyaan-pertanyaan dalam alat ukur tersebut saling berkorelasi dengan baik dan memberikan konsistensi yang tinggi dalam mengukur variabel yang sama. $0,894 > 0,60$ Maka dapat dikatakan item instrumen motivasi belajar siswa reliabel. Hasil penghitungan uji reliabilitas motivasi belajar dapat dilihat pada lampiran

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment “teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel dan sumber data dari dua variabel atau lebih.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas kolmogorov smirnov dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26, dengan dasar pengambilan keputusan sbagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang kuat antara kedua variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan alat uji model regresi yang bertujuan untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat lain.

Berikut scatterplot untuk dasar dalam pengambilan

Keputusan uji heteroskedastisitas:

- 1) Jika pada grafik scatterplot terlihat titik yang membentuk pola tertentu, yang teratur (misal bergelombang, melebar menyempit), maka dapat dikatakan telah terjadi masalah heteroskedastisitas
- 2) Jika pada grafik scatterplot, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur (misal bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menganalisa data baik variable X (variabel bebas) maupun variabel Y (variabel terikat), peneliti menggunakan metode statistik deskriptif yang digunakan untuk rumusan masalah pertama dan rumusan masalah kedua. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari Mean, Nilai Standar Deviasi dan Penentuan Kriteria TSR:

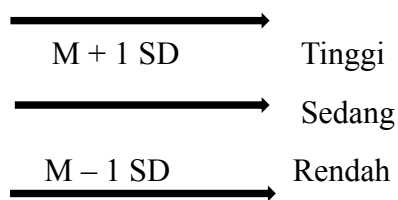
- Mencari Mean

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

- Mencari Nilai Standar Deviasi

$$SD^2 = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

- Penentuan Kriteria TSR



Kemudian untuk mencari hubungan antara kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Korelasi Product Moment

Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Ket :

Rxy = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah sampel

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

XY = Skor perkalian X dan Y.

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus product moment korelation. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar kedua variabel di interpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Tinggi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi

b. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini bertujuan mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa hubungan variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang diindikasikan oleh nilai adjusted R- Squared. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel-variabel terikat secara simultan. Dalam koefisien determinasi dilambangkan dengan R^2 semakin besar R^2 berarti model semakin mampu menerangkan variabel Y. Nilai R^2 dimulai dari 0% - 100%. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Korelasi X dan Y

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

1. Profil SMAN 2 Rejang Lebong

Adapun gambaran umum profil SMAN 2 Rejang Lebong yakni bahwa Sekolah SMA Negeri 2 Rejang Lebong merupakan sekolah standar nasional pendidikan yang terakreditasi “A” dengan SK Nomor 599/BAP-SM/KP/X/2016, Sekolah yang berdiri 04 Januari 1979 dengan Nomor SK Pendirian Sekolah 0185/1979. Sekolah SMA Negeri 2 Rejang Lebong terletak di Jl. A.Yani 433 Kelurahan Kesambe Baru Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

SMA Negeri 2 Rejang Lebong memiliki beberapa prestasi ditingkat Kabupaten, Provinsi bahkan sampai Tingkat Nasional, baik dalam bidang akademis maupun non akademis. Berbagai prestasi yang pernah diraih Tingkat Nasional yaitu juara 2 Lomba Sekolah Sehat (LLS) Tingkat Nasional pada tahun 2018, dan juga dalam bidang akademis berbagai lomba dan kegiatan diikuti.

Di bidang keagamaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong telah membuka program unggulan yaitu Tahfidz Qur’an dan sebelum memulai pelajaran seluruh siswa/siswi wajib melaksanakan Sholat Dhuha.

2. Sejarah SMAN 2 Rejang Lebong

SMA Negeri 2 Rejang Lebong yang pada mulanya bernama SMA Negeri 2 Curup didirikan pada tahun 1979 dan pada 1 Agustus 2008 berganti nama SMA Negeri 1 Curup Timur dan berganti nama lagi menjadi SMA Negeri

2 Rejang Lebong pada Tanggal 26 Juli 2016 dengan Nomor SK 180.381 Tahun 2016 Tentang perubahan nomor Klatur sekolah dari SMA Negeri 1 Curup Timur menjadi SMA Negeri 2 Rejang Lebong. SMA Negeri 2 Rejang Lebong adalah satu-satunya SMA yang ada di kecamatan Curup Timur yang terletak di Jalan Raya tepatnya di Jl. A. Yani No. 433 Kesambe Baru. Letak Geografis SMA Negeri 1 Curup Timur di Desa Kesambe Baru, jauh dari kebisingan, keramaian, hiburan, pasar dan keramaian yang lain. Dengan luas area 11.375 M²,¹ sehingga sangat memungkinkan sebagai prasarana yang dapat menumbuhkan kembangkan minat dan bakat peserta didik.

Selama Berdiri SMA Negeri 2 Rejang Lebong (SMAN 2 Curup/ SMAN 1 Curup Timur) mengalami pergantian Kepala Sekolah² yaitu :

1. Nanang Idin, BA (Tahun 1979)
2. Syukuriah, BA (Tahun 1983 – 1985)
3. Drs. Halimi Mustakim (Tahun 1985-1990)
4. Drs. Suprpto (Tahun 1990 -1995)
5. Sujadio, SH (Tahun 1995 - 1997)
6. Drs. Sahat Purba (Tahun 1997 – 2003)
7. H. Nahdiyatul Hukmi, M.Pd (Tahun 2003 - 2013)
8. Hamdan Mahyudin, S.Pd.MM (15 Juli 2013 - 2016)
9. Riswanto, S.Pd. (September 2016 - Maret 2018)
10. Hamdan Mahyudin, S.Pd.MM (Maret 2018 - Januari 2019)

¹ Dokumen SMAN 2 Rejang Lebong.

² Dokumen SMAN 2 Rejang Lebong.

11. Riswanto, S.Pd. : (09 Januari 2019 - Januari 2020)
12. Helmi, SS.,M.Pd. (06 Januari 2020 - 02 Januari 2023)
13. Wardoyo, M.Pd.Mat (06 Januari 2022 - 12 Agustus 2022)
14. Drs. Hartono : (12 Agustus 2022 - 27 Juli 2023)
15. Pedito Alam, M.Pd. (27 Juli 2023 - sekarang)

3. Visi, Misi dan Tujuan SMAN 2 Rejang Lebong

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, tangguh, kreatif, berdaya saing, dan berkhebinekaan global

b. Misi

Adapun misi dari SMAN 2 Rejang Lebong, dalam rangka mencapai visi yang telah dijelaskan di atas sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter dan bermartabat dengan mengedepankan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia serta berbudi pekerti luhur.
- 2) Mengoptimalkan pelaksanaan tata tertib dalam upaya peningkatan disiplin seluruh warga sekolah.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan efisien, kreatif dan inovatif yang mengacu pada model pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- 4) Menumbuhkan motivasi berprestasi untuk seluruh warga sekolah.

- 5) Menumbuhkan sikap kepedulian terhadap masalah lingkungan dan sosial.
- 6) Menumbuhkan kepedulian orang tua siswa dan atau masyarakat terhadap pendidikan.
- 7) Menumbuhkan sikap tanggap terhadap perubahan global.

c. Tujuan

Sementara tujuan SMAN 2 Rejang Lebong, pada dasarnya tujuan lembaga pendidikan itu bagian dari tujuan nasional pendidikan yakni meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Lebih lanjutnya tujuan SMAN 2 Rejang Lebong yakni sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Akhir Nasional dan Ujian Akhir Sekolah
- 2) Memiliki lingkungan sekolah yang minimal menjadi juara 1 lomba Wawasan Wiyata Mandala/sejenisnya tingkat provinsi
- 3) Seluruh tenaga kependidikan dapat melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran yang berkualitas.
- 4) Memiliki sarana dan prasarana, data dan informasi yang dapat mendukung PBM yang berkualitas yang sesuai dengan perkembangan IPTEK
- 5) Proporsi kelulusan yang dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi minimal 50%.

- 6) Proporsi kelulusan yang dapat diterima di PTN melalui jalur PMDK atau PPA meningkatkan 50% setiap tahunnya.
- 7) Lulusan yang tidak dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi dapat diterima di dunia kerja atau membuka usaha sendiri (wisraswasta)
- 8) Dapat menjuarai setiap lomba bidang akademik non akademik baik tingkat kabupaten maupun provinsi.
- 9) Memiliki siswa berbakat yang mampu menjadi finalis tingkat nasional Seleksi Pra Olimpiade Mata Pelajaran.
- 10) Tercapainya insan yang agamis sesuai dengan agamanya masing-masing
- 11) Terbentuknya manusia yang berbudi luhur
- 12) Menghasilkan manusia yang bertanggung jawab dan mempunyai rasa kepedulian sosial
- 13) Semua tenaga kependidikan, tenaga administrasi dan siswa dapat mengoperasikan Komputer dan internet.
- 14) Terbentuknya tim akademik yang tangguh dan berprestasi
- 15) Terbentuknya siswa-siswi yang sehat dan kreatif melalui kegiatan UKS
- 16) Terbentuknya tim olahraga yang tangguh dan berprestasi
- 17) Terbentuknya tim kesenian yang mampu tampil pada acara/lomba di tingkat kabupaten
- 18) Bebas buta huruf Al-qur'an dan pengetahuan dasar islam, bagi yang beragama islam.³

³ Dokumen SMAN 2 Rejang Lebong.

4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMAN 2 Rejang Lebong

Adapun tenaga pendidik dan kependidikan di SMAN 2 Rejang Lebong⁴ sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMAN 2 Rejang Lebong

No	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Acep Supriantono	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Petugas Keamanan
2	Ade Kurniawan	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
3	Ali Hasmi Rafsanjani	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
4	Amril Azhar	L	PNS	Guru Mapel
5	Anas Ma'ruf	L	Tenaga Honor Sekolah	Penjaga Sekolah
6	Anita Permata Sari	P	PNS	Guru Mapel
7	Annisa Anna	P	Guru Honor Sekolah	Guru BK
8	Ardesi Yulianita	P	PNS	Guru Mapel
9	Arsa Hengky	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
10	Bobi Adi Senggana	L	Guru Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
11	Chodijah	P	PNS	Guru Mapel
12	Darti	P	PNS	Guru Mapel

⁴ Dokumen SMAN 2 Rejang Lebong.

13	Desmi Harleni	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Perpustakaan
14	Dewi Yanti Utami	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
15	Diana	P	CPNS	Laboran
16	Dieno Anugrah Juliansyah	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
17	Dwinyata	L	PNS	Guru Mapel
18	Elsi Kurnia Putri	P	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
19	Ely Yusmeri	P	PNS	Guru Mapel
20	Endah Dwi Hapsari	P	PNS	Guru Mapel
21	Erizal	L	PNS	Guru Mapel
22	Fajrie Rahman	L	PNS	Guru Mapel
23	Fan Arcanggi	L	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
24	Faramita Rosari	P	PNS	Guru Mapel
25	Fera Yuliana	P	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
26	Fresi Duwi Lissiantari	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru BK
27	Govinda Haickal Utama	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Administrasi Sekolah
28	Gustia Ningsih	P	PNS	Guru Mapel
29	Hadi Nugraha	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Perpustakaan

30	Harsimi	P	PNS	Guru Mapel
31	Pedito Alam	L	PNS	Kepala Sekolah
32	Hartono Ya'kub	L	Tenaga Honor Sekolah	Guru Mapel
33	Herianto Budiman	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Petugas Keamanan
34	Ibrahim	L	PNS	Guru Mapel
35	Icemi Al Qodri	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
36	Ignatius Kuseri Pujianto	L	PNS	Guru Mapel
37	In Mayang Sari	P	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
38	Inggri Puspitasari	P	PNS	Guru Mapel
39	Jumharius	L	PNS	Guru Mapel
40	Kahanudin	L	PNS	Guru Mapel
41	Karyono	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
42	Kenedi	L	PNS	Guru Mapel
43	Komala Dewi	P	PNS	Guru Mapel
44	Laila Maulida	P	CPNS	Guru Mapel
45	Lely Darwisyah	P	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
46	Linda Heryani	P	PNS	Guru Mapel
47	Lita Gustina	P	Guru Honor Sekolah	Guru BK
48	Mardhiatul Wardah	P	PPPK	Guru Mapel
49	Masita Sahara	P	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah

50	Meizar Rody	L	PNS	Guru Mapel
51	Meri Furwanti	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
52	Miki Astriansyah	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
53	Nasrizal	L	PNS	Guru Mapel
54	Nisrina Muhajirah	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
55	Novi Aryani	P	PNS	Guru Mapel
56	Novi Revolina Doriza	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
57	Nurcaya Megawati	P	PNS	Guru Mapel
58	Nyarmansyah	L	PNS	Guru BK
59	Pari Indawati	P	PNS	Guru Mapel
60	Peraharizona	P	PNS	Guru Mapel
61	Rahmanisa	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
62	Rahmat Purwanto	L	PNS	Guru Mapel
63	Rahmawati S	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
64	Rahmia Dewi	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
65	Rifqi Aghisna Rahmataka	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
66	Rita Puspitasari	P	PNS	Guru Mapel
67	Rohimatul Aini	P	PNS	Guru Mapel
68	Rozi Alpian	L	PNS	Guru Mapel
69	Salamat Riyadi Nasution	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
70	Sherly	P	PNS	Guru Mapel
71	Sri Mulyani	P	PNS	Guru Mapel
72	Sri Rosmawati	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Administrasi Sekolah

73	Suharno	L	PNS	Guru Mapel
74	Surtini	P	PNS	Guru Mapel
75	Surya Puspita Fitri	P	PNS	Guru Mapel
76	Susilawati	P	PNS	Guru Mapel
77	Susiyuni	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Administrasi Sekolah
78	Syafnimiza	P	PNS	Guru Mapel
79	Syafrida	P	PNS	Guru Mapel
80	Tamara Eriza	P	PNS	Guru Mapel
81	Titian Afisi	P	PNS	Guru Mapel
82	Venti Nefitri	P	PNS	Guru Mapel
83	Vitria Adelia Taurusia	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
84	Warijan	L	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
85	Wella Ristiani. Spd	P	PNS	Guru Mapel
86	Widya Putri Dwijayanti	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
87	Windriyani	P	PNS	Guru Mapel
88	Wisnu Krisna Aji	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Administrasi Sekolah
89	Yuyu Yuhanda	L	PNS	Guru Mapel
90	Siti	P		
91	Nisrina	P		
92	Walber	L		

5. Jumlah Siswa/i SMAN 2 Rejang Lebong

Adapun jumlah siswa/i di SMAN 2 Rejang Lebong⁵ Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4

Jumlah Peserta Didik SMAN 2 Rejang Lebong

Laki-laki	Perempuan	Total
1008	638	1008

6. Tenaga Pengajar Mata Pelajaran PAI

SMAN 2 Rejang Lebong dengan beberapa guru di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI)⁶, sebanyak 5 orang guru sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Guru Mapel PAI

No	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Laila Maulida, S. Ag	P	CPNS	Guru Mapel
2	Mardhiatul Wardah, S. Pd. I	P	PPPK	Guru Mapel
3	Novi Revolina D, M. Pd	P	Guru Honor TK.I Provinsi	Guru Mapel
4	Rahmanisa, S. Pd.I, M. Pd	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
5	Karyono, S. Pd.I	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel

⁵ Dokumen SMAN 2 Rejang Lebong.

⁶ Dokumen SMAN 2 Rejang Lebong.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas kolmogorov smirnov, dengan dasar pengambilan keputusan sbagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak normal.⁷

Untuk mengetahui hasil dari uji normalitas kolmogorov smirnov pada penelitian ini dapat kita lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.41714335
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.097
	Positive	.089
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

⁷ Duwi Priyatno, Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate Dengan SPSS (Yogyakarta: Gava Media, 2013).

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,200, karena nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi (hubungan yang kuat) antara kedua variabel. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF), jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 0,10$, artinya tidak terjadi multikolinearitas.⁸

Berikut hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 5

Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	10.984	10.377		1.059	.297			

⁸ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8 (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), 102.

Kompetensi Profesional Guru	.536	.086	.731	6.247	.000	1.000	1.000
-----------------------------	------	------	------	-------	------	-------	-------

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa
Sumber data IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji multikolinearitas diatas menunjukkan angka 1.000. maka dapat dikatakan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas pada nilai *tolerance*. Sedangkan dari nilai VIF menunjukkan angka 1.000, hal ini dapat dikatakan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas. Sehingga syarat bebas multikolinearitas terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan alat uji model regresi yang bertujuan untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat lain.

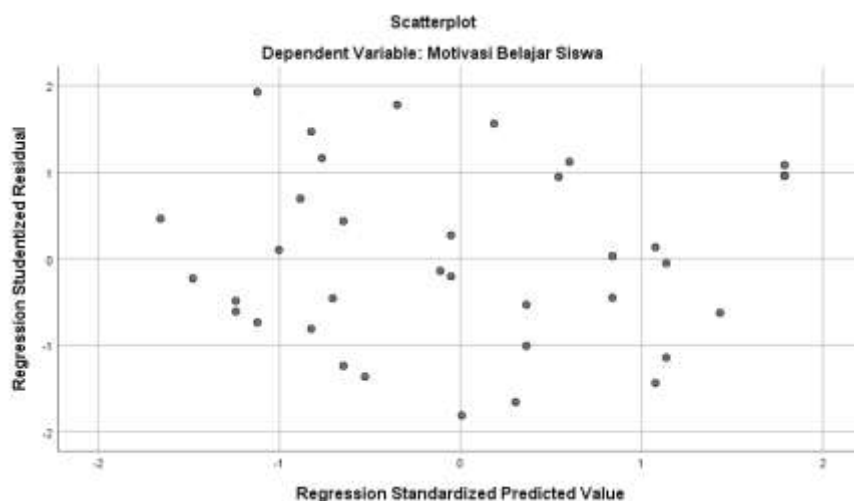
Berikut scatterplot untuk dasar dalam pengambilan Keputusan uji heteroskedastisitas:

- 1) Jika pada grafik scatterplot terlihat titik yang membenntuk pola tertentu, yang teratur (misal bergelombang, melebar menyempit), maka dapat dikatakan telah terjadi masalah heteroskedastisitas
- 2) Jika pada grafik scatterplot, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur (misal bergelombang, melebar kemudian

menyempit) maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁹

Adapun untuk mengetahui hasil uji heteroskedastisitas scatterplot dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4. 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber data IBM SPSS Statistics 2

Berdasarkan hasil output *IBM SPSS Statistic 26*, tabel diatas dapat dilihat uji heteroskedastisitas diketahui titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian pada model regresi ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Hasil penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini, peneliti menetapkan 3 rumusan masalah yang akan

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), 134.

dijawab. Rumusan masalah 1 dan 2 menggunakan statistik deskriptif, sedangkan rumusan masalah ke-3 menggunakan statistik inferensial. Analisis statistik inferensial sekaligus akan menjawab hipotesis yang diajukan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Untuk mengambil data kedua variabel tersebut menggunakan angket. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel dan statistik inferensial digunakan untuk mengetahui hubungan variabelnya.

a. Kompetensi Profesional Guru PAI di SMAN 2 Rejang Lebong

Untuk mengetahui tingkat kompetensi Profesional Guru PAI di SMAN 2 Rejang Lebong dapat kita lihat tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6
Hasil Perhitungan Mean,Median,Modus dan Standar Deviasi
Variabel X

		Statistics	
		Kompetensi Profesional Guru	Motivasi Belajar Siswa
N	Valid	36	36
	Missing	0	0
Mean		119.89	75.19
Std. Error of Mean		2.806	2.056
Median		119.00	73.50
Mode		150	73

Std. Deviation	16.837	12.335
Minimum	92	59
Maximum	150	100
Sum	4316	2707

Sumber data IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan kuesioner yang telah diberikan kepada 36 responden dengan 30 item pertanyaan. Tabel diatas berisi nilai mean, median, modus dan standar deviasi untuk variabel Kompetensi Profesional Guru. Hasil perhitungan menunjukkan skor Variabel Kompetensi Profesional Guru menunjukkan nilai rata-rata (mean) 119,89, median 119,00, modus 150 dan standar deviasi 16,837.

Setelah mengetahui Nilai Mean dan Standar Deviasi kompetensi profesional guru PAI, selanjutnya menetapkan kriteria TSR (Tinggi, Sedang, dan Rendah). Penentuan kriteria TSR (Tinggi, Sedang, dan Rendah) sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \\ M+1 \text{ SD} = 119,89+16,83 = 136,72 \quad \text{Tinggi} \\ \longrightarrow \quad \text{Sedang} \\ M-1 \text{ SD} = 119,89 - 16,83 = 103,06 \\ \longrightarrow \quad \text{Rendah} \end{array}$$

Persentase kompetensi profesional guru PAI dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 7
Persentase Kompetensi Profesional Guru PAI

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persen %
1	136,72 – keatas	Tinggi	8	22,22%
2	103,06 - 136,72	Sedang	22	61,11%
3	103,06-kebawah	Rendah	6	16,66%
	Jumlah		36	100%

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui terdapat 8 siswa (22,22%) tergolong kategori tinggi, 22 siswa (61,11%) tergolong kategori sedang, dan 6 siswa (16,66%) tergolong kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahwa kompetensi profesional guru PAI berada pada kategori **sedang** yaitu sebanyak 22 siswa dengan persentase 61,11%. Sehingga hipotesis yang diterima yaitu H_{a1} dan H_{01} ditolak.

b. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelaran PAI di SMAN 2 Rejang Lebong

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa Pada Mata Pelaran PAI di SMAN 2 Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 8
Hasil Perhitungan Mean,Median,Modus dan Standar Deviasi
Variabel Y

		Statistics	
		Kompetensi Profesional Guru	Motivasi Belajar Siswa
N	Valid	36	36
	Missing	0	0
Mean		119.89	75.19
Std. Error of Mean		2.806	2.056
Median		119.00	73.50
Mode		150	73
Std. Deviation		16.837	12.335
Minimum		92	59
Maximum		150	100
Sum		4316	2707

Sumber data IBM SPSS Statistics 2

Berdasarkan kuesioner yang telah diberikan kepada 36 responden dengan 20 item pertanyaan. Tabel diatas berisi nilai mean, median, modus dan standar deviasi untuk variabel Motivasi Belajar Siswa. Hasil perhitungan skor untuk Motivasi Belajar Siswa menunjukkan nilai rata-rata (mean) adalah 75,19, median 73,50, modus 73 dengan standar deviasi 12,335.

Setelah mengetahui Nilai Mean dan Standar Deviasi motivasi belajar siswa, selanjutnya menetapkan kriteria TSR (Tinggi, Sedang, dan Rendah). Penentuan kriteria TSR (Tinggi, Sedang, dan Rendah) sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \xrightarrow{\hspace{10em}} \\ M+1 SD = 75,19+12,33 = 87,52 \quad \text{Tinggi} \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \\ M-1 SD = 75,19 - 12,33 = 62,86 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Rendah} \end{array}$$

Persentase kompetensi profesional guru PAI dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Persentase Motivasi Belajar Siswa

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persen %
1	87,52 – keatas	Tinggi	6	16,66%
2	62,84 – 87,52	Sedang	22	61,11%
3	62,84 –kebawah	Rendah	8	22,22%
	Jumlah		36	100%

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui terdapat 6 siswa (16,66%) tergolong kategori tinggi, 22 siswa (61,11%) tergolong kategori sedang, dan 8 siswa (22,22%) tergolong kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori **sedang** yaitu sebanyak 22 siswa dengan persentase 61,11%. Sehingga hipotesis yang diterima yaitu H_{a2} dan H_{02} ditolak.

- c. Hubungan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong

- 1) Uji Korelasi Product Moment

Hasil penghitungan korelasi product moment dapat dilihat pada tabel dibawah ini, dengan perolehan nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Korelasi Product Moment

		Kompetensi Profesional Guru	Motivasi Belajar Siswa
Kompetensi Profesional Guru	Pearson Correlation	1	.731**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	36	36
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data IBM SPSS Statistics 26

Selanjutnya untuk mengetahui interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat tabel pedoman dibawah ini :

Tabel 4. 7
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Tinggi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai hubungan antara kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa diperoleh nilai 0,731 berada diantara nilai 0,600 – 0,799 yang menunjukkan tingkat hubungan yang

tinggi. Maka dapat dikatakan adanya hubungan positif yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan yaitu sebagai berikut:

H_0_3 = Yang berarti tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru dengan motivasi belajar siswa.

H_a_3 = Yang berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru dengan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil output *IBM SPSS Statistic 26*, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Oleh karena itu hipotesis yang diterima yaitu H_a_3 dan H_0_3 ditolak. Artinya adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru (X) dengan motivasi belajar siswa (Y).

2) Uji Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam bentuk persentase. Adapun hasil perhitungan uji koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,731)^2 \times 100\% \\ &= 0,534 \times 100\% \\ &= 53,4\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui R Square 0,534 atau 53,4% yang menunjukkan bahwa kuatnya hubungan antara variabel X terhadap variabel Y sebesar 53,4% dan sisanya 46,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kompetensi Profesional Guru Di SMAN 2 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kompetensi profesional guru di SMAN 2 Rejang Lebong memiliki nilai rata-rata (mean) 119,89, dengan standar deviasi 16,837 yang menunjukkan bahwa terdapat 8 siswa (22,22%) tergolong kategori tinggi, 22 siswa (61,11%) tergolong kategori sedang, dan 6 siswa (16,66%) tergolong kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahwa kompetensi profesional guru PAI berada pada kategori **sedang** yaitu sebanyak 22 siswa dengan persentase 61,11% yang berarti hipotesis yang diterima yaitu H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Audina yang berjudul “ *Hubungan Kompetensi Personal dan Profesional Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di SMKN 2 Kota Gorontalo*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru SMKN 2 Gorontalo berada pada kategori sedang yakni 50,08% dengan nilai terendah yaitu 23% dan kategori tertinggi dengan nilai 68%. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum menampakkan secara optimal kompetensi profesionalnya untuk dapat

meningkatkan motivasi belajar dan mengefektifkan pembelajaran pada siswa di SMKN 2 Gorontalo.¹⁰

Jika pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa kompetensi professional guru masuk dalam kategori baik , maka pada penelitian yang dilakukan oleh Agusta Kurniati hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi professional guru baik sekali, berdasarkan hasil jawaban angket dari 30 siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian khususnya untuk mengukur variabel X (Kompetensi Profesional) diperoleh jumlah skor 2.520 dengan skor maksimum 3.000 kemudian data tersebut dihitung dengan menggunakan rumus persentase terpada jumlah rata-rata 84%.. Yang artinya Kompetensi Profesional Guru di SDN 02 Batu Buil “baik sekali”.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isah Munfarida dan Sunardi. Berdasarkan persepsi siswa, kompetensi profesional guru fiqh MTs Salafiyah dan Syafi'iyah Tebuireng Jombang dapat dikatakan sedang hal ini dikarenakan berdasarkan angket yang disebarkan kepada 63 responden , terdapat 43 (68%) kategori sedang, 12 (19%) kategori rendah dan 8 (12,6%) responden mengkategorikan tinggi.¹²

¹⁰ Sitti Roskina Mas, "Hubungan Kompetensi Personal Dan Profesional Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMKN 2 Gorontalo", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* Volume 9, (2012).

¹¹ Agusta Kurniati, “Hubungan Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Siswa” Vol. 5, No (2014).

¹² Isah Munfarida dan Sunardi, “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang,” *Studi Kemahasiswaan* Vol.2, No. (2022).

2. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN 2 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil penelitian Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 2 Rejang Lebong memiliki nilai rata-rata (mean) yaitu 75,19 dengan standar deviasi 12,335 yang menunjukkan bahwa terdapat 6 siswa (16,66%) tergolong kategori tinggi, 22 siswa (61,11%) tergolong kategori sedang, dan 8 siswa (22,22%) tergolong kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori **sedang** yaitu sebanyak 22 siswa dengan persentase 61,11% yang berarti hipotesis yang diterima yaitu H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isah Munfarida dan Sunardi yang berjudul "*Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang*". Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang dapat dikatakan sedang karena dari 63 responden terdapat 44 atau (69,8%) responden memiliki kategori sedang, 12 atau (19%) responden memiliki motivasi tinggi dan 7 atau (11%) responden memiliki kategori rendah.¹³

Jika pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti motivasi belajar siswa kategori baik maka pada penelitian yang dilakukan oleh Dian Pratiwi dkk hasil dari analisis data, bahwa rerata (mean) dari kemampuan motivasi siswa adalah 146,9 dan nilai tersebut berada pada kategori skor 139,95 – 174,90. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan motivasi siswa kelas V di Gugus 1 Kuta Selatan

¹³ Sunardi.

tergolong sangat baik.¹⁴

3. Hubungan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN 2 Rejang Lebong.

Berdasarkan *output* spss diketahui nilai r_{tabel} sebesar 0,339 dan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,731. Melihat dari tabel pedoman nilai 0,731 berada pada interval 0,600 – 0,799 hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat hubungan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, $r_{hitung} 0,731 > r_{tabel} 0,339$ sehingga dinyatakan bahwa H_{a3} diterima, dan H_{03} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Dari data yang diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,354 yang berarti bahwa hubungan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 53,4% dan sisanya 46,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni Firdawati yang berjudul “*Hubungan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD Inpres Pampang I Makassar*”. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa kompetensi profesional guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa diperoleh hasil nilai tabel sebesar $r_{tabel} = 0,254$ sedangkan r hitungnya sebesar 0,704 yang menandakan bahwa r_0 lebih besar dari r_t ($r_0 > r_t$) sehingga pada taraf signifikansi 5% hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti terdapat

¹⁴ Dian Pratiwi and M.G. Rini Kristiantari, I.G.A. Agung Sri Asri, “Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa,” *International Journal of Elementary Education*. Volume 2, (2018).

hubungan yang positif antara kompetensi profesional guru dengan motivasi belajar siswa di SD Inpres Pampang I Makassar.¹⁵

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zul Andi Kurniadi dkk, dengan judul “*Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi dimana kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang mencapai 36,7% dan sisanya 63,3% dipengaruhi oleh variabel lain.¹⁶

Selain kompetensi profesional guru, kompetensi pedagogik juga dapat berpengaruh terhadap motivasi peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Krisnawati dkk, hasil penelitian diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap motivasi peserta didik kelas V SD di Kecamatan Jumo, hal ini berdasarkan hasil uji t yang di dapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,351 > 2,10982$) atau signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan besarnya pengaruh variabel kompetensi pedagogic terhadap motivasi sebesar 12,94%.

Kompetensi profesional guru selain berkorelasi terhadap motivasi belajar ternyata juga berkorelasi dengan minat belajar hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Muh. Takwa yang berjudul “*Hubungan Kompetensi*

¹⁵ Wahyuni Firdawati, "Hubungan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD Inpres Pampang I Makassar", *Jurnal Of Education and Counseling* Vol. 1 No. (2023).

¹⁶ Krisnawati dan Melizubaida Mahmud Zul Andi Kurniadi, Irina Popoi, “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *JAMBURA ECONOMIC EDUCATION JOURNAL* Volume 2 no 1 (2020).

Profesional Guru dan Minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Sendana". Berdasarkan hasil perhitungan, pada penelitian ini diperoleh nilai $r_{hitung} = 4,823 \geq r_{tabel} = 0,266$, sehingga dinyatakan bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima. Berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara variable X dengan variable Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi professional guru dan minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Sendana.¹⁷

¹⁷ Muh. Takwa, “ *Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru dan Minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Sendana*”, Skripsi (Parepare: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020)

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Hubungan Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi profesional guru PAI di SMAN 2 Rejang Lebong yaitu berada pada kategori “sedang” dengan hasil perhitungan TSR dan persentase kompetensi profesional guru PAI terletak pada nilai 103,06-136,72 yang berjumlah 22 orang dengan persentase 61,11%.
2. Motivasi Belajar Siswa kelas X E pada mata pelajaran PAI di SMAN 2 Rejang Lebong yaitu berada pada kategori “sedang” dengan hasil perhitungan TSR dan persentase motivasi belajar siswa terletak pada nilai 62,84-87,52 yang berjumlah 22 orang dengan persentase 61,11%.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong sebesar 0,731 berada pada tingkat hubungan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, $0,731 > 0,339$ sehingga dinyatakan bahwa ada hubungan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Sehingga hipotesis ketiga diterima. Untuk melihat besarnya hubungan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Rejang Lebong digunakan rumus determinasi dan diperoleh $KD = 0,534 \times 100\% = 53,4\%$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penelusi memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pada penelitian ini,disarankan kepada guru untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi profesional guru secara berkelanjutan, mempelajari berbagai macam metode dan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan, serta meningkatkan kualitas dalam mengajar.
2. Berdasarkan hasil pada penelitian ini, disarankan kepada siswa untuk terus meningkatkan motivasi dalam belajar agara mendapatkan hasil yang ingin dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Anwar. Dimensi Etika Belajar Mengajar Dalam Endidika Islam. Yogyakarta: Gema Media, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi Iv*, (Yogyakarta: Pt. Rineka Cipta), 2016.
- Dimiyati Dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Dokumen SMAN 2 Rejang Lebong.
- Duwi, P. (2013). Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS. Yogyakarta: Gava Media.
- Edward L. Deci dan Richard M. Ryan, *Self-Determination Theory and the Facilitation Of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being*. (American Psychologist, 2000).
- Firdawati, W. (2023). Hubungan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD Inpres Pampang I Makassar. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(2).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Hamdu, Ghullam dan Lisa Agustina. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pesta Belajar IPA Di Sekolah Dasar. Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)". *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.12 No.1*, 2011.
- Hamrin, Agus Wibowo dan. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Kurniadi, A., Popoi, I., & Mahmud, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1).
- Kurniati, A. (2014). Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Siswa (Studi Korelasi di Kelas IV SDN 02 Batu Buil, Kecamatan Belimbing). *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2).
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*.
- Mas, S. R. (2012). Hubungan kompetensi personal dan profesional guru dengan motivasi belajar siswa di SMKN 2 kota Gorontalo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*, 19(2).

- Masyithoh, S. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V Di Sd Islam Al-Azhar 15 Pamulang* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mulyasa, E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Munfarida, I., & Sunardi, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(1).
- Pratiwi, N. W. D., Asri, I. A. S., & Kristiantari, M. R. (2018). Hubungan motivasi dengan prestasi belajar siswa. *International Journal of Elementary Education*, 2(3).
- Ridha, Muhammad. "Teori Motivasi Mclelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI". *Journal PALAPA*, Vol.8 No.1, 2020.
- Siagian dan Sondang. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta) 1995.
- Suardi, Moh. *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama), 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. (2007). *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, Cet. IV, 2007.
- Takwa, M. (2020). *Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru dan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMPN 4 Sendana* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Titik Lestari, Endang. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020.
- Uno B, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2021.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, Edisi keempat belas, 2007.
- Wiratna, S. (2014). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Gava Media, 1.
- Yamin, Martinis. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada Press, Cet I, 2006.

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Dan Kuesioner Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Kisi-Kisi Angket Penelitian Tentang Hubungan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 2 Rejang Lebong

Kisi-Kisi Intrumen Penelitian Kompetensi Profesional Guru

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
1	Kompetensi Profesional	Menguasai bahan pelajaran	1. Mampu menjelaskan materi secara rinci dan jelas	4	1,2,3,4
			2. Mampu menjawab pertanyaan dari siswa	2	5,6
			3. Mampu menyampaikan materi secara berurutan	1	7
		Mengelola program belajar mengajar	1. Merumuskan tujuan pembelajaran	1	8
			2. Menjabarkan kompetensi dasar	1	9
			3. Memilih metode pembelajaran	2	10,11
			4. Menggunakan metode pembelajaran	1	12
			5. Melaksanakan pembelajaran (Pendahuluan,Inti dan Penutup)		
			a. Melaksanakan kegiatan pendahuluan	3	13,14,15
			b. Melaksanakan kegiatan inti	3	16,17,18
c. Melaksanakan	3	19,20,			

			kegiatan penutup		21
		Mengelola kelas	1. Mengatur tata ruang kelas untuk pembelajaran 2. Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif	1 2	22 23,24
		Menggunakan media	1. Memilih media sesuai dengan materi pembelajaran 2. Membuat alat-alat	1	25 26
		Menggunakan sumber pengajaran	1. Menggunakan LKS 2. Memanfaatkan internet	1 1	27
		Melakukan penilaian	1. Menilai hasil UTS dan UAS 2. Menilai ujian praktek	1 1	29 30
	Jumlah soal				30

Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah Item
1	Adanya keinginan untuk berhasil	1. Kemampuan untuk bertanya	1	1
		2. Rajin belajar secara mandiri	2	1
		3. Tanggap terhadap pertanyaan yang dilontarkan oleh guru	3,4	2
		4. Teliti	5	1
		5. Kemampuan mengingat materi pelajaran	6	
2	Adanya dorongan/ke	1. Kemampuan untuk belajar	7,8,9,10	4

	butuhan dalam belajar	2. Disiplin 3. Tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru 4. Kesadaran akan pentingnya pengetahuan	11 12 13,14,15, 16	1 1 4
3	Adanya harapan/ cita-cita masa depan	1. Keinginan untuk berprestasi 2. Kemauan melaporkan hasil belajar kepada orang tua	17,18,19 20	3 1
	Total Soal			20

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMAN 2 REJANG LEBONG

(KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI)

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :

B. Petunjuk

1. Isilah terlebih dahulu identitas saudara/I pada tempat yang telah tertera di atas.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dalam angket ini dengan teliti.
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan keterangan SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), JR (Jarang), dan TP (Tidak Pernah)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Apakah guru mata pelajaran PAI anda menjelaskan materi secara rinci dan jelas?					
2	Apakah guru mata pelajaran PAI anda menyampaikan materi pelajaran dengan tegas dan tidak ragu-ragu, serta selalu siap dalam menyediakan bahan pembelajaran untuk diajarkan oleh siswa?					
3	Apakah guru mata pelajaran PAI anda mengulang penjelasan jika ada siswa yang belum paham?					
4	Apakah guru mata pelajaran PAI anda menggunakan metode yang menarik ketika menjelaskan materi?					
5	Apakah guru mata pelajaran PAI anda memberikan penejelasan tambahan yang membantu ketika menjawab pertanyaan?					
6	Apakah guru mata pelajaran PAI anda mendorong siswa untuk bertanya jika ada yang tidak dimengerti?					
7	Apakah guru mata pelajaran PAI anda memberikan ringkasan materi pada akhir setiap topik?					
8	Apakah sebelum mengajar guru PAI terlebih dahulu merumuskan tujuan pembelajaran?					
9	Apakah Sebelum memulai pembelajaran guru PAI terlebih dahulu menjabarkan kompetensi dasar ?					
10	Ketika mengajar apakah guru PAI anda selalu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi?					
11	Apakah metode yang dipilih guru mata pelajaran PAI anda dapat membantu anda dalam memahami materi?					
12	Apakah guru mata pelajaran PAI anda menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan?					
13	Sebelum memulai pembelajaran apakah guru mata pelajaran PAI anda memberikan salam dan sapaan kepada seluruh siswa?					
14	Sebelum memulai pembelajaran apakah guru mata pelajaran PAI anda melakukan absensi ?					

15	Apakah guru PAI anda mengulas kembali pembahasan yang telah dipelajari sebelumnya?					
16	Apakah guru mata pelajaran PAI anda melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran?					
17	Apakah guru mata pelajaran PAI anda memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?					
18	Apakah guru mata pelajaran PAI anda menjelaskan materi dengan menampilkan PPT atau media lain seperti gambar dan video?					
19	Apakah guru mata pelajaran PAI anda merangkum kembali materi yang telah diajarkan diakhir pelajaran?					
20	Apakah guru mata pelajaran PAI anda memberikan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa?					
21	Apakah guru mata pelajaran PAI anda menutup pelajaran dengan doa dan salam?					
22	Sebelum memulai pembelajaran, apakah guru PAI anda mengatur kerapihan tata ruang kelas terlebih dahulu serta kesiapan siswa untuk belajar?					
23	Apakah guru mata pelajaran PAI anda dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman dan mendukung untuk belajar?					
24	Apakah guru mata pelajaran PAI anda memberikan pujian dan penghargaan terhadap usaha siswa?					
25	Apakah guru mata pelajaran PAI anda memilih media sesuai dengan materi pembelajaran?					
26	Apakah alat pembelajaran yang dibuat guru mata pelajaran PAI anda mudah digunakan dan dipahami?					
27	Apakah guru mata pelajaran PAI anda menggunakan buku, LKS, dan modul dalam belajar?					
28	Apakah guru mata pelajaran PAI anda menggunakan internet sebagai sumber belajar?					
29	Apakah guru mata pelajaran PAI anda melakukan penilaian ulangan harian (UH), UTS dan UAS?					
30	Apakah guru mata pelajaran PAI anda melakukan penilaian ujian praktek?					

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMAN 2 REJANG
LEBONG**

(MOTIVASI BELAJAR SISWA)

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

1. Isilah terlebih dahulu identitas saudara/i pada tempat yang telah tertera di atas.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dalam angket ini dengan teliti.
3. Berilah tanda (\surd) pada kolom yang telah disediakan dengan keterangan SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), JR (Jarang), dan TP (Tidak Pernah).

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Apakah saudara bertanya pada guru apabila ada materi yang belum jelas?					
2	Jika nilai ulangan saudara jelek, apakah saudara berusaha untuk memperbaikinya pada ulangan berikutnya?					
3	Apakah saudara merasa senang jika diberikan pertanyaan oleh guru PAI?					
4	Apakah saudara cepat dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru PAI?					
5	Apakah saudara selalu membaca petunjuk mengerjakan soal ujian dengan teliti ?					
6	Apakah saudara mudah menghafalkan /mengingat materi pelajaran yang sudah dipelajari ?					
7	Apakah saudara mempunyai keinginan membaca buku yang ada hubungannya dengan materi yang telah diterangkan di sekolah ?					
8	Apakah saudara setiap malam membaca buku sesuai dengan jadwal pelajaran besok ?					

9	Apakah saudara selalu membaca buku – buku pelajaran di rumah ?					
10	Sebelum jam pelajaran dimulai apakah saudara membaca buku pelajaran terlebih dahulu ?					
11	Apakah saudara setiap hari membawa buku sesuai dengan jadwal pelajaran?					
12	Apakah saudara selalu mengerjakan sendiri tugas / PR yang diberikan oleh guru ?					
13	Apakah saudara meminta tugas/ PR pada guru setelah selesai belajar di sekolah ?					
14	Apakah saudara menyukai mata pelajaran PAI ?					
15	Apakah saudara mudah merasa bosan jika mendengarkan penjelasan dari guru PAI ?					
16	Apakah saudara sering izin ke kamar mandi ketika pelajaran sedang berlangsung ?					
17	Apakah saudara mencatat materi yang dijelaskan oleh guru PAI ?					
18	Untuk memperoleh nilai yang bagus apakah saudara rajin belajar ?					
19	Apakah saudara memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku pelajaran ?					
20	Apakah hasil ulangan saudara dilaporkan kepada orang tua ?					

Lampiran Tabulasi Data Variabel X dan Y

Variabel X Kompetensi Profesional Guru

No	X-1	X-2	X-3	X-4	X-5	X-6	X-7	X-8	X-9	X-10	X-11	X-12	X-13	X-14	X-15	X-16	X-17	X-18	X-19	X-20	X-21	X-22	X-23	X-24	X-25	X-26	X-27	X-28	X-29	X-30	total	
1	3	3	5	3	2	5	4	3	4	4	3	5	5	5	2	4	4	3	1	2	5	3	3	4	3	5	3	2	4	4	106	
2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	118	
4	3	3	3	2	4	3	4	3	1	3	3	4	4	5	5	3	4	2	2	1	5	3	5	4	2	3	3	2	3	3	95	
5	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	126	
6	5	2	5	3	1	3	4	1	1	2	5	5	5	4	3	5	5	5	3	2	5	3	4	5	3	5	4	1	1	1	101	
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	
8	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	139
9	2	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	5	5	3	5	5	2	3	3	4	2	4	4	3	5	4	2	3	4	109	
10	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	138	
11	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144	
12	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	5	5	4	2	2	126	
13	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	2	3	4	99	
14	3	5	5	2	2	3	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	2	5	4	2	3	1	1	114	
15	3	4	3	5	3	2	4	3	3	4	3	4	5	5	3	4	4	5	3	2	3	3	3	2	2	5	4	2	5	4	105	
16	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	138	
17	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	3	5	2	4	4	2	5	5	1	5	2	119	
18	3	3	4	2	4	5	4	3	2	2	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	123	
19	3	3	3	4	3	4	3	1	1	2	3	3	5	5	3	4	4	3	2	3	5	4	3	3	2	5	5	1	5	4	99	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
21	4	4	3	3	5	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	107	
22	4	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	3	5	3	4	5	4	129	
23	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	3	5	3	134	
24	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	5	5	3	3	4	2	3	4	5	4	4	4	4	3	3	2	4	4	106	
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
26	5	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	103
27	3	3	3	3	3	3	4	3	5	2	2	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	108	
28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	4	5	3	119	
29	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	130	
30	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	139	
31	5	5	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	5	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	5	3	101	
32	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	125
33	5	3	4	3	4	5	4	2	2	3	4	3	5	5	4	4	4	2	3	4	5	3	3	2	3	4	3	3	5	5	109	
34	5	4	3	3	3	4	3	2	2	5	4	5	5	5	4	5	3	3	2	3	5	3	4	4	3	4	5	2	5	3	111	
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
36	4	4	4	4	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	134	

Variabel Y Motivasi Belajar Siswa

No	y-1	Y-2	Y-3	Y-4	Y-5	Y-6	Y-7	Y-8	Y-9	Y-10	Y-11	Y-12	Y-13	Y-14	Y-15	Y-16	Y-17	Y-18	Y-19	Y-20	Total
1	3	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	2	5	2	1	4	5	3	5	80
2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	5	1	4	3	2	4	5	3	5	73
4	3	4	3	2	3	3	3	5	3	2	5	3	1	4	1	2	2	5	2	4	60
5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	2	5	5	1	5	1	2	5	4	2	5	74
6	3	5	5	2	3	4	1	3	2	1	5	5	1	4	3	1	2	3	1	5	59
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
8	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	2	2	4	5	3	4	76
9	3	5	3	5	4	4	3	4	4	4	5	4	1	4	3	1	4	5	3	4	73
10	4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	5	5	3	3	2	2	4	4	3	5	73
11	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	1	3	4	3	5	83
12	4	5	3	3	5	3	5	3	3	2	5	4	1	4	3	2	3	4	3	5	70
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	59
14	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1	4	5	1	5	5	4	5	87
15	4	5	3	3	4	2	4	4	4	3	5	4	3	5	1	1	3	5	5	5	73
16	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	1	2	4	5	4	5	86
17	5	4	4	2	4	4	4	4	4	2	5	4	1	4	2	2	4	5	4	5	73
18	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	4	4	3	5	5	4	5	90
19	4	5	3	3	4	4	2	1	1	1	5	5	2	5	1	3	2	3	1	5	60
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
21	4	5	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	3	5	4	78
22	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	3	88
23	4	5	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	2	5	2	3	5	5	4	5	83
24	3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	5	3	1	4	3	3	4	3	3	5	61
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	99
26	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	5	4	2	4	2	3	4	4	3	4	67
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	5	4	5	65
28	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	4	5	3	5	77
29	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	90
30	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	1	2	4	5	5	4	85
31	4	5	4	5	4	3	4	4	4	2	5	5	2	5	5	4	4	4	3	5	81
32	2	5	3	3	4	4	3	3	2	3	5	5	1	3	3	3	4	3	2	3	64
33	4	4	2	3	4	2	3	2	2	1	4	3	2	5	3	2	4	4	2	3	59
34	4	4	2	3	2	3	2	2	2	3	5	4	1	5	1	2	5	4	2	3	59
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	99
36	2	4	2	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	79

Uji validitas variabel Motivasi Belajar Siswa

		Correlations																				Total
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	
Y01	Pearson Correlation	1	.433	.529	.353	0.288	.360	.455	.351	.422	0.305	0.275	.398	.358	.500	0.140	0.183	.371	.383	.494	0.280	.607
	Sig. (2-tailed)		0.008	0.001	0.035	0.114	0.031	0.005	0.038	0.010	0.071	0.105	0.016	0.032	0.002	0.417	0.287	0.028	0.021	0.002	0.099	0.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y02	Pearson Correlation	.433	1	.511	.463	.493	.532	.420	.387	.348	0.281	.639	.738	0.151	.577	0.113	0.098	0.142	0.210	0.220	.381	.582
	Sig. (2-tailed)	0.008		0.001	0.004	0.002	0.001	0.011	0.020	0.037	0.097	0.000	0.000	0.375	0.000	0.511	0.836	0.407	0.219	0.197	0.022	0.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y03	Pearson Correlation	.529	.511	1	0.314	.470	.529	.421	.500	.452	0.302	0.324	.525	0.318	0.255	0.313	0.166	0.173	0.276	0.304	.425	.629
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.001		0.062	0.004	0.001	0.010	0.002	0.006	0.073	0.054	0.001	0.061	0.134	0.063	0.332	0.313	0.103	0.072	0.010	0.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y04	Pearson Correlation	.353	.463	0.314	1	.455	.565	.530	.560	.689	.751	0.159	.531	.470	0.318	.545	.466	.457	0.239	.476	0.110	.783
	Sig. (2-tailed)	0.035	0.004	0.062		0.005	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.354	0.001	0.004	0.059	0.001	0.004	0.005	0.160	0.003	0.524	0.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y05	Pearson Correlation	0.288	.493	.470	.455	1	.535	.678	.369	.527	.410	0.304	.500	.388	0.315	0.170	0.195	0.222	0.286	0.319	.529	.656
	Sig. (2-tailed)	0.114	0.002	0.004	0.005		0.001	0.000	0.027	0.001	0.013	0.071	0.002	0.019	0.062	0.321	0.254	0.193	0.081	0.058	0.001	0.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y06	Pearson Correlation	.360	.532	.529	.565	.535	1	.543	.525	.649	.623	.399	.717	0.322	.371	0.207	0.222	.404	0.295	0.282	0.317	.735
	Sig. (2-tailed)	0.031	0.001	0.001	0.000	0.001		0.001	0.001	0.000	0.000	0.016	0.000	0.056	0.026	0.226	0.192	0.015	0.081	0.095	0.059	0.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y07	Pearson Correlation	.455	.420	.421	.530	.678	.543	1	.654	.783	.605	0.253	.426	.354	.370	0.172	0.115	.421	.612	.561	.401	.775
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.011	0.010	0.001	0.000	0.001		0.000	0.000	0.000	0.136	0.010	0.034	0.027	0.315	0.508	0.011	0.000	0.000	0.015	0.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y08	Pearson Correlation	.351	.387	.500	.560	.369	.525	.654	1	.832	.726	0.260	.365	.410	0.261	.390	0.208	0.266	.531	.637	0.199	.773
	Sig. (2-tailed)	0.036	0.020	0.002	0.000	0.027	0.001	0.000		0.000	0.000	0.126	0.029	0.013	0.124	0.019	0.223	0.117	0.001	0.000	0.245	0.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y09	Pearson Correlation	.422	.348	.452	.689	.527	.649	.763	.832	1	.788	0.211	.414	.456	0.290	.362	0.194	.426	.551	.657	0.298	.847
	Sig. (2-tailed)	0.010	0.037	0.006	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000		0.000	0.218	0.012	0.005	0.086	0.030	0.257	0.010	0.000	0.000	0.078	0.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y10	Pearson Correlation	0.305	0.281	0.302	.751	.410	.623	.605	.726	.786	1	0.087	.394	.542	0.183	.398	.395	.459	.341	.662	0.038	.790
	Sig. (2-tailed)	0.071	0.097	0.073	0.000	0.013	0.000	0.000	0.000	0.000		0.613	0.017	0.001	0.287	0.016	0.017	0.005	0.042	0.000	0.825	0.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y11	Pearson Correlation	0.275	.639	0.324	0.159	0.304	.399	0.253	0.260	0.211	0.087	1	.676	-0.161	.574	-0.102	-0.127	0.197	.404	0.002	.457	.373
	Sig. (2-tailed)	0.105	0.000	0.054	0.354	0.071	0.016	0.136	0.126	0.218	0.613		0.000	0.348	0.000	0.556	0.460	0.250	0.015	0.988	0.005	0.025
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y12	Pearson Correlation	.398	.738	.525	.531	.500	.717	.426	.365	.414	.394	.676	1	0.188	.505	0.147	0.098	0.329	0.306	0.165	.488	.654
	Sig. (2-tailed)	0.016	0.000	0.001	0.001	0.002	0.000	0.010	0.029	0.012	0.017	0.000		0.278	0.002	0.393	0.570	0.050	0.070	0.336	0.003	0.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y13	Pearson Correlation	.358	0.151	0.316	.470	.388	0.322	.354	.410	.456	.542	-0.161	0.188	1	0.314	0.213	.536	0.129	0.143	.589	0.025	.597
	Sig. (2-tailed)	0.032	0.379	0.061	0.004	0.019	0.056	0.034	0.013	0.005	0.001	0.348	0.278		0.062	0.213	0.001	0.453	0.406	0.000	0.887	0.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y14	Pearson Correlation	.500	.577	0.255	0.318	0.315	.371	.370	0.261	0.290	0.183	.574	.505	0.314	1	-0.075	0.093	0.260	.424	0.185	0.298	.505
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.000	0.134	0.059	0.062	0.026	0.027	0.124	0.086	0.287	0.000	0.002	0.062		0.665	0.589	0.125	0.010	0.281	0.077	0.002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y15	Pearson Correlation	0.140	0.113	0.313	.545	0.170	0.207	0.172	.390	.362	.398	-0.102	0.147	0.213	-0.075	1	.620	.374	-0.011	.333	-0.007	.483
	Sig. (2-tailed)	0.417	0.511	0.063	0.001	0.321	0.226	0.315	0.019	0.030	0.016	0.556	0.393	0.213	0.665		0.000	0.025	0.948	0.047	0.966	0.003
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y16	Pearson Correlation	0.183	0.038	0.166	.486	0.195	0.222	0.115	0.208	0.194	.396	-0.127	0.098	.536	0.093	.620	1	0.221	-0.207	0.315	-0.127	.438
	Sig. (2-tailed)	0.287	0.836	0.332	0.004	0.254	0.192	0.508	0.223	0.257	0.017	0.460	0.570	0.001	0.589	0.000		0.195	0.227	0.061	0.462	0.008
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y17	Pearson Correlation	.371	0.142	0.173	.457	0.222	.404	.421	0.266	.426	.459	0.197	0.329	0.129	0.260	.374	0.221	1	.519	.434	0.138	.556
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.407	0.313	0.005	0.193	0.015	0.011	0.117	0.010	0.005	0.250	0.050	0.453	0.125	0.025	0.195		0.001	0.008	0.423	0.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y18	Pearson Correlation	.383	0.210	0.278	0.239	0.286	0.295	.812	.531	.551	.341	.404	0.306	0.143	.424	-0.011	-0.207	.519	1	.427	.466	.539
	Sig. (2-tailed)	0.021	0.219	0.103	0.160	0.091	0.081	0.000	0.001	0.000	0.042	0.015	0.070	0.406	0.010	0.948	0.227	0.001		0.009	0.004	0.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y19	Pearson Correlation	.494	0.220	0.304	.																	

Lampiran Hasil uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Profesional Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	115.8056	271.018	.424	.942
X02	115.8889	266.787	.566	.941
X03	115.6667	272.171	.406	.943
X04	116.2500	264.250	.567	.941
X05	116.1111	262.044	.639	.940
X06	115.7500	264.821	.610	.941
X07	115.9444	272.625	.467	.942
X08	116.5278	255.742	.718	.939
X09	116.3611	256.180	.641	.941
X10	116.0000	260.343	.702	.940
X11	115.8611	262.066	.699	.940
X12	115.6111	264.816	.623	.941
X13	115.1944	276.047	.339	.943

X14	115.0556	277.483	.389	.943
X15	115.9444	265.025	.585	.941
X16	115.5556	268.140	.566	.941
X17	115.4722	266.142	.634	.941
X18	116.4444	264.368	.596	.941
X19	116.3889	259.102	.775	.939
X20	116.0833	257.621	.724	.939
X21	115.3333	272.514	.457	.942
X22	116.0833	265.507	.593	.941
X23	115.6944	263.533	.722	.940
X24	115.7222	266.492	.590	.941
X25	116.5000	258.657	.702	.940
X26	115.3889	269.102	.572	.941
X27	115.7500	267.164	.601	.941
X28	116.7222	255.349	.677	.940
X29	115.5833	268.250	.430	.943
X30	116.0833	268.993	.361	.944

Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.914	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	71.3889	140.073	.561	.910
Y02	70.6944	143.190	.545	.911
Y03	71.6389	138.466	.580	.909
Y04	71.5556	134.025	.748	.905
Y05	70.9444	139.254	.615	.909
Y06	71.2500	135.279	.695	.906
Y07	71.5000	132.486	.736	.905
Y08	71.5278	133.856	.736	.905
Y09	71.5833	129.850	.818	.903
Y10	71.8611	129.494	.747	.904
Y11	70.4722	146.885	.329	.914
Y12	70.8333	139.914	.615	.909
Y13	72.6944	132.961	.514	.913
Y14	70.8611	143.323	.457	.912
Y15	72.3889	137.902	.393	.916
Y16	72.5278	140.485	.353	.916
Y17	71.3056	140.390	.502	.911
Y18	70.9722	141.799	.488	.911
Y19	71.8889	134.559	.649	.907
Y20	70.8056	144.790	.348	.914

Lampiran Distribusi Frekuensi

Distribusi Frekuensi Variabel X

		Kompetensi Profesional Guru			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	92	1	2.8	2.8	2.8
	95	1	2.8	2.8	5.6
	99	2	5.6	5.6	11.1
	101	2	5.6	5.6	16.7
	103	1	2.8	2.8	19.4
	105	1	2.8	2.8	22.2
	106	2	5.6	5.6	27.8
	107	1	2.8	2.8	30.6
	108	1	2.8	2.8	33.3
	109	2	5.6	5.6	38.9
	111	1	2.8	2.8	41.7
	114	1	2.8	2.8	44.4
	118	1	2.8	2.8	47.2
	119	2	5.6	5.6	52.8
	120	1	2.8	2.8	55.6
	123	1	2.8	2.8	58.3
	125	1	2.8	2.8	61.1
	126	2	5.6	5.6	66.7
	129	1	2.8	2.8	69.4
	130	1	2.8	2.8	72.2
134	2	5.6	5.6	77.8	
138	2	5.6	5.6	83.3	
139	2	5.6	5.6	88.9	
144	1	2.8	2.8	91.7	
150	3	8.3	8.3	100.0	
Total		36	100.0	100.0	

Distribusi Frekuensi Variabel Y

Motivasi Belajar Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	59	4	11.1	11.1	11.1
	60	3	8.3	8.3	19.4
	61	1	2.8	2.8	22.2
	64	2	5.6	5.6	27.8
	65	1	2.8	2.8	30.6
	67	1	2.8	2.8	33.3
	70	1	2.8	2.8	36.1
	73	5	13.9	13.9	50.0
	74	1	2.8	2.8	52.8
	76	1	2.8	2.8	55.6
	77	1	2.8	2.8	58.3
	78	1	2.8	2.8	61.1
	79	1	2.8	2.8	63.9
	80	1	2.8	2.8	66.7
	81	1	2.8	2.8	69.4
	83	2	5.6	5.6	75.0
	85	1	2.8	2.8	77.8
	86	1	2.8	2.8	80.6
	87	1	2.8	2.8	83.3
	88	1	2.8	2.8	86.1
90	2	5.6	5.6	91.7	
99	2	5.6	5.6	97.2	
100	1	2.8	2.8	100.0	
Total	36	100.0	100.0		

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 124 Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 25 Januari 2024

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd** **197409212000031003**
 2. **Siswanto, M.Pd.I** **198407232023211009**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Jarniati
N I M : 20531078
JUDUL SKRIPSI : Hubungan Kompetensi Profesional Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal, 6 Februari 2024
 Dekan,

Sutarto

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag Akademik, kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Faks.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 619 /In.34/FT.1/PP.00.9/5/2024 30 Mei 2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Jamiati
NIM : 20531078
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Hubungan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X
Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 30 Mei 2024 s.d 30 Agustus 2024
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro ALIAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/226 /IP/DPMPSTP/V/2024

**TENTANG PENELITIAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
 - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 617 /In.34/FT.1/PP.00.9/04/2024 tanggal 30 Mei 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Jarniati /Curup, 4 November 2001
 NIM : 20531078
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Program Studi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI)/ Tarbiyah
 Judul Proposal Penelitian : "Hubungan Kompetensi Professional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong "
 Lokasi Penelitian : SMA NEgeri 2 Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 31 Mei 2024 s/d 30 Agustus 2024
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 31 Mei 2024



An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong
 Sekretaris



AGUS, SH
 Pembina

NIP. 19780810 200903 1 004

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala SMA Negeri 2 Rejang Lebong
- Yang bersangkutan
- Asip



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG

Jalan Ahmad Yani Nomor 433 Kesambe Baru, Curup Timur, Rejang Lebong, Bengkulu 39115
Telepon (0732) 21513 NPSN : 10703197 AKREDITASI : A
Laman: sman2rejanglebong.sch.id, Pos-el : smandarejanglebong@gmail.com



SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : B.000.9/154/SMAN2RL/2024

Dasar : Surat Dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Rejang
Lebong Nomor :503/IP/DPMPPTSP/V/2024 tanggal 31 Mei 2024
tentang Izin Penelitian . Kepala Sekolah

Memberikan Izin Penelitian

Kepada : Nama : Jarniati
NIM : 20531078
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Tarbiyah
Asal Sekolah : IAIN Curup

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi- S1 dengan
Judul "Hubungan Kompetensi Professional Guru Terhadap Motivasi
Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Rejang
Lebong".

Lama Penelitian : 31 Mei 2024 s.d 30 Agustus 2024

Objek Penelitian : Guru PAI

Tempat Penelitian : SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Demikian izin penelitian ini diberikan, untuk dipergunakan seperlunya.

Curup Timur, 6 Juni 2024
Kepala Sekolah,



Pedito Alam, M.Pd.
Pembina (Iva)
NIP. 197512132005021001



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG

Jalan Ahmad Yani Nomor 433 Kesambe Baru, Curup Timur, Rejang Lebong, Bengkulu 39115
Telepon (0732) 21513 NPSN : 10703197 AKREDITASI : A
Laman: sman2rejanglebong.sch.id. Pas-el : smandarejanglebong@gmail.com



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.3/ 595 /PL/SMAN.2/ RL /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pedito Alam, M.Pd.
NIP : 197512132005021001
Pangkat/Gol : Pembina (IV.a)
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan :

Nama : Jarniati
NIM : 20531078
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam IAIN Curup

Telah selesai melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi, dengan judul skripsi "Hubungan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong".

Lama Penelitian : 31 Mei s/d 30 Agustus 2024

Tempat Penelitian : SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dipergunakan seperlunya.

Curup Timur, 30 Juli 2024
Kepala Sekolah,

Pedito Alam, M.Pd.
Pembina (IV.a)
NIP. 197512132005021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Jarniati
NIM	20531098
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	Dr. Subarto, S.Ag., M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	Siswanto, M.Pd.I
JUDUL SKRIPSI	Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas x pada Mata Pelajaran PAI di SMA Hegeri 2 Pesang Lebong.
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	15/05/2024	Tambahkan referensi	[Signature]
2.	16/05/2024	Perbaiki BAB II dan III	[Signature]
3.	21/05/2024	Acc penelitian	[Signature]
4.	24/5/2024	Bimbingan Instrumen Penelitian	[Signature]
5.	6/6/2024	Tambahkan Sub Indikator pada Instrumen Penelitian	[Signature]
6.	16/6/2024	Perbaiki Instrumen penelitian	[Signature]
7.	26/6/2024	Acc Instrumen Penelitian, lanjutkan Penelitian	[Signature]
8.	30/7/2024	Bimbingan Bab IV - V	[Signature]
9.	24/7/2024	Tambahkan referensi di Bab IV Hasil Pembahasan	[Signature]
10.	29/7/2024	Acc Bab IV dan Bab V	[Signature]
11.	15/09/2024	Perbaiki Abstrak	[Signature]
12.	26/09/2024	Acc, lanjutkan sidang Munqasah	[Signature]

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP.

PEMBIMBING I,

Dr. Subarto, S. Ag., M. Pd
NIP. 19740921200031003

CURUP, 26 Juli 2024
PEMBIMBING II,

Siswanto, M. Pd. I
NIP. 19840723202321009

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



IAIN CURUP

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21750 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Jarniali
NIM	20531018
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	Tarbiyah
PEMBIMBING I	Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
PEMBIMBING II	Siswanto, M.Pd. I
JUDUL SKRIPSI	Hubungan kompetensi Profesi Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Pesang Lebong.
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	20/2024	Perbaiki penulisan pada Bab I dan II	JH
2.	20/2024	Perbaiki penulisan pada Bab II	JH
3.	5/2024	Perbaiki Penulisan pada Bab 3	JH
4.	5/2024	Acc bab 1-III lanjut buat si peneliti	JH
5.	30/5/2024	Perbaiki Instrumen Penelitian	JH
6.	26/6/2024	Acc Instrumen Penelitian, lanjutkan penelitian	JH
7.	23/7/2024	Bimbingan Bab 4 dan Bab 5	JH
8.	23/7/2024	Tambahkan Referensi Hasil Pembahasan	JH
9.	25/7/2024	Perbaiki Kesimpulan	JH
10.	24/7/2024	Acc Bab 4 dan Bab 5	JH
11.	24/07/2024	Perbaiki Penulisan Abstrak	JH
12.	26/07/2024	Acc, lanjutkan ujian skripsi	JH

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I,

Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd

NIP. 19740921200031003

CURUP 26 Juli 2024
PEMBIMBING II,

Siswanto, M. Pd. I

NIP. 198409232023211009

DOKUMENTASI



BIODATA PENULIS



Jarniati, lahir di curup pada tanggal 4 november 2001. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Seh dan Ibu Sumarti. Pendidikan formal dimulai dari SDN Binjai tahun 2008 dan tamat ditahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMPN 9 Rejang Lebong dan tamata pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan di SMAN 2 Rejang Lebong dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada program studi Pendidikan Agama Islam. Berkat Rahmat tuhan yang maha esa serta doa dari orang tua, saudara, dan rekan-rekan seperjuangan . perjuangan Panjang penulis dalam Pendidikan di perguruan tinggi ini dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul **“Hubungan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong”**.

